



LPDM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

BUKU PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2024

Edisi VIII

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Jenderal Soedirman
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmatNYA sehingga Buku Panduan ini dapat tersusun. Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 Edisi VIII disusun oleh Tim yang berasal dari berbagai keilmuan dan Fakultas di lingkungan UNSOED. Buku Panduan ini diharapkan dapat secara efektif memberikan petunjuk bagi para dosen untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Jenderal Soedirman, melalui pendanaan BLU UNSOED yang bersifat kompetitif.

Program yang ditawarkan adalah (1) Program Penerapan IPTEKS; (2) Program PkM Berbasis Riset ; (3) Program KKN-T dan (4). Program *Smart Village*, (5) Program Pendukung *Smart Village*, dan (6) Program PkM Internasional. Buku panduan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang Pengabdian kepada Masyarakat, memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait, meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jenderal Soedirman, terutama mengenai luarannya yang harus terukur dan harus dipublikasikan.

Atas terbitnya Buku Panduan Hibah Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat UNSOED, disampaikan penghargaan dan terima kasih kepada tim penyusun.

Purwokerto, November 2023

Ketua LPPM UNSOED

ttd

Prof. Dr. Elly Tugiyanti , MP, IPU
NIP. 196401091987032001

KETENTUAN UMUM

- 1) Setiap Pengusul hanya boleh mengajukan usulan pengabdian (sebagai ketua dan anggota atau 2 kali sebagai anggota, dapat pada skim yang sama)
- 2) Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib pengabdian
- 3) Pengusul adalah dosen yang memiliki NIDN/NIDK dan tidak sedang tugas belajar. Ketentuan selanjutnya tercantum pada ketentuan masing-masing skim.
- 4) Pengabdian wajib mengikuti seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED.
- 5) Pada lembar pengesahan proposal Pengabdian wajib mencantumkan mahasiswa yang terlibat dan dana partisipasi mitra dalam bentuk *in cash/in kind dalam bentuk rupiah*
- 6) Mitra PkM adalah masyarakat luas/kelompok di luar UNSOED (jarak mitra maksimal 200 km) dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama yang ditandatangani di atas materai Rp 10000 oleh kedua belah pihak.
- 7) Sistematika usul pengabdian maksimum berjumlah 15 halaman (tidak termasuk halaman sampul, pengesahan dan lampiran) ditulis menggunakan tipe font *Times New Roman* ukuran 12 dengan 1,5 spasi (kecuali bagian ringkasan 1 spasi) dan ukuran kertas A4 dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm.
- 8) Proposal pengabdian yang diunggah sinelitabmas.dev dalam bentuk pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama file “**Nama Ketua Pengusul_PkM_Nama Skim.pdf**”
- 9) Laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdian_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id LPPM
- 10) Laporan akhir dan luaran disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdian_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id LPPM
- 11) Pada setiap **luaran pengabdian wajib mencantumkan *Acknowledgment*** atau Ucapan Terima Kasih yang menyatakan bahwa kegiatan tersebut didanai oleh LPPM Universitas Jenderal Soedirman dengan **menyebutkan nomor kontraknya.**

MATRIKS USUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) TAHUN 2024

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
1	Penerapan Ipteks	<ol style="list-style-type: none"> Bersifat MONO tahun. IPTEK pengabdian yang diusulkan tidak harus berdasarkan hasil penelitian dari tim pengusul tetapi harus menyebutkan sumber/pustakanya 	<ol style="list-style-type: none"> Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif, memiliki NIDN/NIDK tidak sedang mengikuti tugas belajar serta dapat melibatkan Tenaga Kependidikan Jumlah tim pengusul 3-5 orang termasuk ketua. Wajib melibatkan mahasiswa Mitra berupa kelompok masyarakat yang tidak ada hubungan keluarga dibuktikan dengan surat pernyataan Harus ada surat kesediaan mitra , dibuktikan dengan surat pernyataan kesedian ditandatangani oleh pengabdi dan mitra bermeterai Rp 10.000,- 	<ol style="list-style-type: none"> Luaran wajib : <ol style="list-style-type: none"> Publikasi Jurnal ber-ISSN / Artikel Prosiding LPPM UNSOED Seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED Profil hasil pengabdian Luaran tambahan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Produk Metode Audio visual Berita pada media massa cetak/elektronik Buku TTG dan lain-lain 	Rp 20.000.000

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
2	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Berbasis Riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema pengabdian yang diusulkan harus berdasarkan hasil penelitian dari tim pengusul 2. Mono / Multi tahun (maksimum 3 tahun). 3. Proposal yang diajukan untuk pendanaan multi tahun harus dijelaskan dalam <i>roadmap</i> serta pada lembar pengesahan dituliskan berapa tahun dan pelaksanaan tahun ke berapa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif, sebagai Ketua dan anggota adalah dosen yang memiliki NIDN, jabatan Ketua serendah-rendahnya adalah Lektor, tidak sedang mengikuti tugas belajar serta dapat melibatkan tenaga kependidikan 2. Jumlah tim pengusul 3-5 orang termasuk ketua. 3. Wajib melibatkan mahasiswa 4. Mitra berupa kelompok masyarakat yang tidak ada hubungan keluarga 5. Harus ada surat kesediaan mitra , dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan ditandatangani oleh pengabdian dan mitra bermeterai Rp 10.000,- 	<p>1. Luaran wajib :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Publikasi di jurnal terakreditasi Kemenristekdikti (SINTA) atau jurnal nasional ber ISSN 2) Seminar Nasional/ Internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED 3) Profil hasil pengabdian 4) PKS antara mitra /desa dengan LPPM <p>2. Luaran tambahan,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Artikel Prosiding LPPM UNSOED 2) Produk 3) Metode 4) Diseminasi media cetak/elektronik 5) Rekayasa sosial atau Buku TTG 6) Video kegiatan 7) Dan lain-lain 	Rp 30.000.000

No	Kegiatan	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
3	KKN Tematik “Membangun Desa” (KKN-T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung visi dan misi Universitas 2. Teknologi yang ditawarkan dalam KKN Tematik harus sesuai dengan kepakaran program studi pengusul 3. Tema yang ditawarkan memiliki <i>road map</i> yang jelas 4. Mempunyai tujuan dan target yang jelas serta dapat diukur hasilnya 5. Mahasiswa yang dilibatkan dapat berasal dari satu atau lebih dari satu prodi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusul proposal KKN-T tergolong atas 2 kelompok, yaitu <ol style="list-style-type: none"> a. Tim Program Studi untuk KKN T MBKM yang berdurasi 16 minggu, dan b. Tim Dosen yang tidak mewakili Program studi untuk KKN T Reguler yang berdurasi 35 hari. 2. Jumlah tim pengusul 3-5 orang termasuk ketua 3. Harus ada surat kesediaan mitra, dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan ditandatangani oleh pengabdian dan mitra bermeterai Rp 10 000,- 4. Pengajuan usulan KKN-T Membangun Desa MBKM, tidak mengurangi hak Dosen pengusul untuk membuat usulan pengabdian lain, sedangkan pengajuan usulan KKN-T Reguler dihitung sebagai hak dosen untuk membuat usulan pengabdian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luaran wajib : <ol style="list-style-type: none"> 1) Publikasi Jurnal ber- ISSN/Proseding dan seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED 2) Video kegiatan 3) Diseminasi pada media cetak/elektronik 4) Profil hasil pengabdian 2. Luaran tambahan <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Road map</i> pengembangan desa 2) Produk 3) Rekayasa sosial atau Buku TTG 4) Dan lain-lain 	Rp 30.000.000

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
4	<i>Smart Village</i>	<p>1. Desa Binaan Universitas diprioritaskan pada desa yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi <i>Smart Village</i>, yang disetujui oleh Rektor atau Ketua LPPM dan dikompetisikan</p> <p>2. Program kegiatan dituangkan dalam <i>roadmap</i> 3 tahun mengacu 6 pilar program <i>Smart Village</i> yaitu : <i>smart people, smart mobility, smart economic, smart government, smart living, smart environment</i></p> <p>3. Keberlanjutan program ditentukan dari hasil monev yang dilakukan oleh ketua LPPM</p>	<p>1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif, baik Ketua dan anggota adalah dosen yang memiliki NIDN, tidak sedang mengikuti tugas belajar serta melibatkan tenaga kependidikan</p> <p>2. Tim Pengusul adalah berasal dari multidisiplin ilmu</p> <p>3. Tim pengusul wajib melibatkan mahasiswa</p> <p>4. Jumlah tim pengusul 3-8 orang termasuk Ketua.</p> <p>5. Program <i>Smart Village</i> harus ada PKS antara mitra dengan LPPM</p>	<p>1. Luaran wajib Smart village:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Publikasi di media massa cetak/elektronik (lokal dan nasional) 2) Video kegiatan dengan branding UNSOED yang diupload di youtube dan jumlah viewer >100 3) Publikasi di jurnal nasional ber ISSN 4) Mengikuti seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED 5) Profil hasil pengabdian 6) Data indeks kemiskinan sebelum dan setelah adanya program <i>Smart Village</i> <p>2. Luaran tambahan,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) HKI 2) Artikel Prosiding LPPM UNSOED 3) Produk 4) Metode 5) Diseminasi pada media cetak/elektronik 6) Rekayasa sosial atau Buku TTG 7) Standing banner atau poster 8) dan lain-lain 	<p><i>Smart village</i> Rp 55.000.000</p>

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
5	Pendukung <i>Smart Village</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program dilaksanakan di desa program <i>Smart Village</i> (Gunung Lurah, Panembangan, Winduaji) 2. Bersifat mono tahun yang mengacu 6 pilar program <i>Smart Village</i> yaitu : <i>smart people, smart mobility, smart economic, smart government, smart living, smart environment</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif yang memiliki NIDN sebagai Ketua dan dosen yang memiliki NIDK sebagai anggota, tidak sedang mengikuti tugas belajar dan dapat melibatkan tenaga kependidikan 2. Tim Pengusul adalah berasal dari multidisiplin ilmu 3. Tim pengusul wajib melibatkan mahasiswa 4. Jumlah tim pengusul 3-5 orang termasuk Ketua. 5. Pengusul harus menyesuaikan roadmap program <i>Smart Village</i> di desa yang sudah ditentukan 	<p>1. Luaran wajib :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Publikasi di media massa cetak/elektronik (lokal/nasional) 2) Mengikuti seminar nasional/internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED 3) Publikasi Jurnal ber-ISSN/Artikel Prosiding LPPM UNSOED 4) Profil hasil pengabdian <p>2. Luaran tambahan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produk 2) Metode 3) Audio visual 4) Buku TTG 5) dan lain-lain 	Rp 20.000.000

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
6	Program Pengabdian kepada Masyarakat Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program dilaksanakan di Malaysia atau Thailand 2. Bersifat mono tahun 3. Pelaksanaan program dikolaborasikan melalui KKN International 4. Pengusul/sebagian bertindak sebagai DPL KKN Internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam satu proposal pengusul hanya terdiri dari satu orang dosen aktif 2. Untuk tiap negara akan diseleksi tiga usulan program terbaik dan akan dikolaborasikan menjadi program kerja KKN Internasional di satu negara (Malaysia atau Thailand) 3. Pengusul akan menjadi pemonev kegiatan KKN Internasional 	<p>3. Luaran wajib :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap negara mempublikasikan hasil pengabdian di Media Masa Elektronik (lokal dan nasional) 2) Setiap negara mempublikasikan hasil pengabdian pada Jurnal ber- ISSN / Artikel Proseding LPPM UNSOED 3) Setiap negara mengikuti Seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED 4) Profil hasil pengabdian <p>4. Luaran tambahan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Metode 2) Audio visual 3) Produk 4) Buku TTG, dll 	Rp. 10.000.000,-

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
KETENTUAN UMUM.....	iii
MATRIKS USUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2023	iv
DAFTAR ISI.....	viii
A. PROGRAM PENERAPAN IPTEKS.....	1
B. PROGRAM PkM BERBASIS RISET.....	11
C. PROGRAM KKN TEMATIK MBKM.....	21
D. PROGRAM SMART VILLAGE.....	31
E. PROGRAM PENDUKUNG SMART VILLAGE.....	43
F. PROGRAM PkM INTERNASIONAL	53
LAMPIRAN	65

PROGRAM PENERAPAN IPTEKS

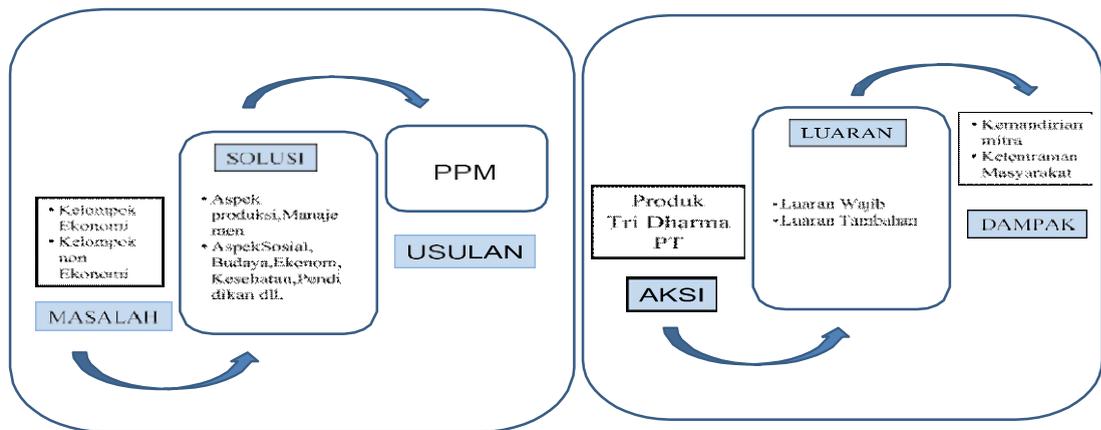
I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) merupakan salah satu program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), Purwokerto. Program penerapan IPTEKS ini difokuskan pada penerapan teknologi hasil penelitian yang sudah terbukti manfaatnya (*provent technology*-level 4 tingkat kesiapan Teknologi) baik hasil penelitian pengusul maupun pihak lain, yang dapat dikembangkan menjadi Teknologi Tepat Guna (TTG).

Kegiatan penerapan IPTEKS perlu dilaksanakan dalam jaringan kerja sama dengan mitra yang sinergis dan berorientasi pada upaya menuju kemandirian masyarakat. Program ini dapat dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, pendampingan dan pelayanan masyarakat lainnya. Khalayak sasaran kegiatan untuk penerapan IPTEKS adalah masyarakat luas di luar UNSOED, baik kelompok, komunitas maupun Lembaga masyarakat di kawasan perdesaan sehingga mampu menjadi inovatordan pendorong pembangunan ekonomi perdesaan.

Jenis permasalahan yang ditangani dalam program ini, meliputi bidang ekonomi, soial dan lingkungan atau sarana prasarana, khususnya di bidang ekonomi adalah efisiensi sistem produksi dan manajemen usaha. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib merumuskan permasalahan utama yang akan ditangani, dan target luaran kegiatan pasca pendampingan. Alur proses penyusunan proposal kegiatan ini dan pelaksanaan kegiatan di lapangan disajikan pada Gambar berikut:



Bertitik tolak dari kenyataan ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED sebagai institusi ilmiah ingin memberikan kontribusi bagi jalannya pembangunan perdesaan, Komitmen yang tinggi dari LPPM UNSOED ini antara lain dituangkan melalui penyediaan program Penerapan Ipteks, yang bersumber dari dana BLU UNSOED. Pedoman ini memuat rangkaian proses pengusulan, pelaksanaan, pelaporan dan luaran program, termasuk di dalamnya metode evaluasi Usul, Pemantauan, dan Laporan Akhir.

1.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran program penerapan IPTEKS adalah masyarakat luas di luar kampus, baik kelompok maupun lembaga masyarakat yang berada di perkotaan maupun di perdesaan. Sebagai contoh: kelompok masyarakat, kelompok tani, Usaha Kecil Menengah (UKM), koperasi, dan lain-lain. Mitra program ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi, 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, tetapi berhasrat kuat untuk menjadi wirausahawan, dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum /biasa), antara lain: sekolah (TK, SD, SMP, SMA, pondok pesantren), Kelompok Wanita Tani, Karangtaruna, Bumdes, kelompok seni, dll.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan :

- a. Meningkatkan efisiensi sistem produksi dan mengembangkan UMKM di perdesaan
- b. Membantu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis potensi lokal
- c. Meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* masyarakat sehingga mampu menciptakan kehidupan yang nyaman, tenteram dan sejahtera.

2.2. Manfaat :

- a. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat .
- b. Berkembangnya usaha produktif di perdesaan.
- c. Berkembangnya teknologi yang dimiliki UNSOED di masyarakat
- d. Terciptanya tatanan kehidupan bermasyarakat yang lebih baik.
- e. Meningkatnya citra UNSOED sebagai Perguruan Tinggi pemasok teknologi tepat guna untuk kawasan perdesaan
- f. Meningkatnya motivasi dosen dalam menerapkan ipteks di masyarakat.

III. LUARAN

3.1. Luaran

a. Luaran wajib adalah

- 1) Publikasi di jurnal ber ISSN/Artikel Prosiding LPPM UNSOED
- 2) Mengikuti seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
- 3) Profil hasil pengabdian,

b. Luaran tambahan, antara lain:

- 1) Produk
- 2) Metode
- 3) Audio visual
- 4) Desimenasi berita pada media massa cetak/elektronik
- 5) Buku TTG, dan lain-lain

3.2. Ukuran keberhasilan

- a. Mitra dapat mengatasi masalah yang muncul dalam menjalankan program yang sesuai jadwal dan target di wilayahnya dengan lebih cepat.
- b. Mitra dapat secara mandiri menjalankan program yang sesuai jadwal dan target dengan lebih cepat atau lebih efisien
- c. Mitra dapat menjaga keberlanjutan program.

IV. KRITERIA PROGRAM DAN PENGUSULAN

- 1) Program pengabdian ini bersifat MONO tahun.
- 2) IPTEKS yang diterapkan berupa IPTEKS yang sudah terbukti manfaatnya (*proven technology*), bukan merupakan uji coba.
- 3) IPTEKS yang diterapkan sesuai dengan bidang kompetensi pengusul, baik yang berupa hasil penelitian sendiri ataupun hasil penelitian pihak lain yang dibuktikan dengan rujukanpustaka.
- 4) Kegiatan dapat berupa pendidikan dan pelatihan, penerapan teknologi (model), perekayasaan sosial, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Pengusul tidak diperkenankan hanya berperan sebagai semacam *event organizer*.
- 5) Evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian harus terukur.
- 6) Setiap Pengusul hanya boleh mengajukan usulan pengabdian (sebagai ketua dan anggota atau 2 kali sebagai anggota)
- 7) Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib pengabdian
- 8) Pengusul adalah dosen aktif yang memiliki NIDN/NIDK, baik sebagai Ketua/anggota dan tidak sedang tugas belajar
- 9) Pengabdi wajib mengikuti seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED dan artikel ilmiahnya diprosidingkan
- 10) Pada lembar pengesahan proposal Pengabdi wajib mencantumkan mahasiswa yang terlibat dan dana pendampingan mitra dalam bentuk *in cash*
- 11) Mitra PkM adalah masyarakat luas/kelompok di luar UNSOED (jarak mitra maksimal 200 km) dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama yang ditandatangani diatas materai Rp 10.000,- oleh kedua belah pihak.
- 12) Proposal pengabdian yang diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id dalam bentuk pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama file “**Nama Ketua Pengusul_PkM_Nama Skim.pdf**”

- 13) Laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id
- 14) Laporan akhir , profil hasil pengabdian dan luaran disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id.

V. SISTEMATIKA USULAN

5.1. Sistematika

Usul pengabdian kepada masyarakat maksimum berjumlah 15 halaman (tidak termasuk halaman sampul, pengesahan dan lampiran) ditulis menggunakan tipe font *Times New Roman* ukuran 12 dengan 1,5 spasi (kecuali bagian ringkasan 1 spasi) dan ukuran kertas A4 dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm. Singkat, spesifik, dan jelas menggambarkan kegiatan penerapan IPTEKS yang akan dilakukan. Usulan program hendaknya disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ditekuni dan menjadi perhatian pengusul. Judul maksimal 20 kata.

Penulisan proposal mengikuti alur penulisan sebagai berikut :

- a. Sampul Muka
Format sampul muka dapat dilihat pada Lampiran 1.
- b. Halaman Pengesahan
Format halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 3
- c. Ringkasan
Berisi uraian singkat tentang analisis situasi, permasalahan, pemecahan masalah atau metode dan tujuan dilaksanakannya kegiatan. Tulis pula luaran kegiatan, baik wajib maupun tambahan, ringkasan ditulis maksimal 200 kata.
- d. Pendahuluan
Isi pendahuluan merupakan gambaran secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan Penerapan IPTEKS. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan

yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang diusulkan hendaknya spesifik dengan memperhatikan kebutuhan khalayak sasaran dan merupakan IPTEKS.

e. Solusi Permasalahan

Berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat

f. Perumusan Masalah

Permasalahan dirumuskan secara konkret dan jelas serta merupakan permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Perumusan masalah menjelaskan pula definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan Penerapan IPTEKS.

g. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang akan dicapai dirumuskan secara spesifik dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan Penerapan IPTEKS selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Manfaat kegiatan bagi khalayak sasaran kegiatan digambarkan secara jelas, baik ditinjau dari sisi teknis, ekonomi, maupun manfaat bagi UNSOED.

h. Pemecahan Masalah

Uraikan berbagai alternatif untuk mencapai tujuan dan sebutkan salah satu alternatif terbaik sesuai dengan judul. Jelaskan alasan pemilihan alternatif yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut.

i. Mitra/ Khalayak Sasaran

Proses pemilihan mitra/khalayak sasaran sesuai kriteria yang disiapkan oleh tim pengusul. Mitra adalah khalayak sasaran yang strategis yang dikenal oleh pengusul, serta mampu dan mau untuk dilibatkan dalam kegiatan program penerapan IPTEKS. Khalayak sasaran juga diharapkan dapat menyebarkan hasil kegiatan pada anggota masyarakat yang lain.

j. Metode Pelaksanaan

Metode penerapan IPTEKS digambarkan secara jelas dan terinci sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan.

k. Keterkaitan

Keterkaitan antara kegiatan yang dilakukan dengan berbagai institusi terkait diuraikan dengan jelas, terutama peran dan manfaat yang diperoleh setiap institusi yang terkait.

l. Rancangan Evaluasi

Pada rancangan evaluasi diuraikan bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, serta apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

m. Luaran

Luaran wajib adalah artikel ilmiah yang disampaikan pada seminar nasional/internasioal yang dilaksanakan oleh LPPM UNSOED dan diprosidingkan.

n. Jadwal Pelaksanaan

Tahap-tahap kegiatan dan jadwal ditampilkan secara spesifik dan jelas dalam suatu *bar-chart*

o. Personalia

Personalia yang terlibat dalam kegiatan memiliki kemampuan yang sesuai dengan teknologi program IPTEKS yang akan diterapkan. Pelaku kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini benar-benar dapat menyediakan waktu (diperhitungkan dengan beban tugas lain). Susunan personalia untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yang pada umumnya terdiri atas :

1. Ketua Tim Pelaksana

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin : L/P
- c. NIP :
- d. Disiplin Ilmu :
- e. Pangkat/Golongan :
- f. Jabatan Fungsional/Struktural :
- g. Fakultas/Jurusan :
- h. Waktu yang disediakan untuk kegiatan jam/minggu

2. Anggota (minimal 2 orang)

- i. Nama Lengkap :
- ii. Jenis Kelamin : L/P
- iii. NIP/NIK :
- iv. Disiplin Ilmu :
- v. Pangkat/Golongan :
- vi. Jabatan Fungsional/Struktural :
- vii. Fakultas/Jurusan :
- viii. Waktu yang disediakan untuk kegiatan :

jam/minggu

p. **Perkiraan Biaya**

Uraikan rincian biaya Penerapan IPTEKS, sesuai ketentuan berlaku.

q. **Lampiran-lampiran**

- 1) Biodata pengusul harus diunduh dari Sinelitabmas, dan ditandatangani oleh pengusul.
- 2) Gambaran IPTEKS yang akan diterapkan
- 3) Denah Lokasi kegiatan dilengkapi dengan informasi jarak dari lokasi kampus UNSOED (bukan berupa *goggle map*).
- 4) Surat pernyataan kesediaan kerjasama dari mitra/ khalayak sasaran dan pernyataan bahwa mitra tidak ada hubungan keluarga apapun dengan pengusul yang ditandatangani antara mitra dengan pengusul di atas materai Rp 10.000,-
- 5) Surat pernyataan usulan tidak sedang diajukan ke sumber dana lain

BAB VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program ini dibiayai melalui dana BLU UNSOED atau bersama instansi lain, termasuk dana *in kind / in cash* mitra. Dukungan dana BLU UNSOED Rp 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah). Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 70% dan tahap II sebesar 30%.

Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban mengunggah laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian, hasil kunjungan lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan laporan akhir kepada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana : (1) Diterimakan kepada mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*soft ware* dan bahan habis pakai; (2) Biaya perjalanan dan lain-lain tidak lebih dari 15% dan pemantauan Internal tidak lebih dari 5%. (3) Operasional kegiatan maksimal 30 %. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor nara sumber , honor pembuat system	30%	
2	<input type="checkbox"/> Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra <input type="checkbox"/> Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan(studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan untuk survai lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%	
4	Internal monev	5%	
Jumlah		100%	

BAB VII SELEKSI USULAN

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada Lampiran 4 .

7.2 Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED.

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui website UNSOED dan surat kesemua fakultas.

BAB VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

8.1. Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Program Penerapan IPTEKS dilakukan melalui *desk* evaluasi dan pemantauan lapang. Kegiatan evaluasi dan pemantauan akan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UNSOED menggunakan instrumen sebagai berikut (**Lampiran 7**)

8.2. Pelaporan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir. Sistematika laporan sebagai berikut.

a. Sistematika Laporan Kemajuan dan Akhir

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK DAN RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. TUJUAN DAN MANFAAT

IV. METODE PELAKSANAAN

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PROGRAM PkM BERBASIS RISET

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

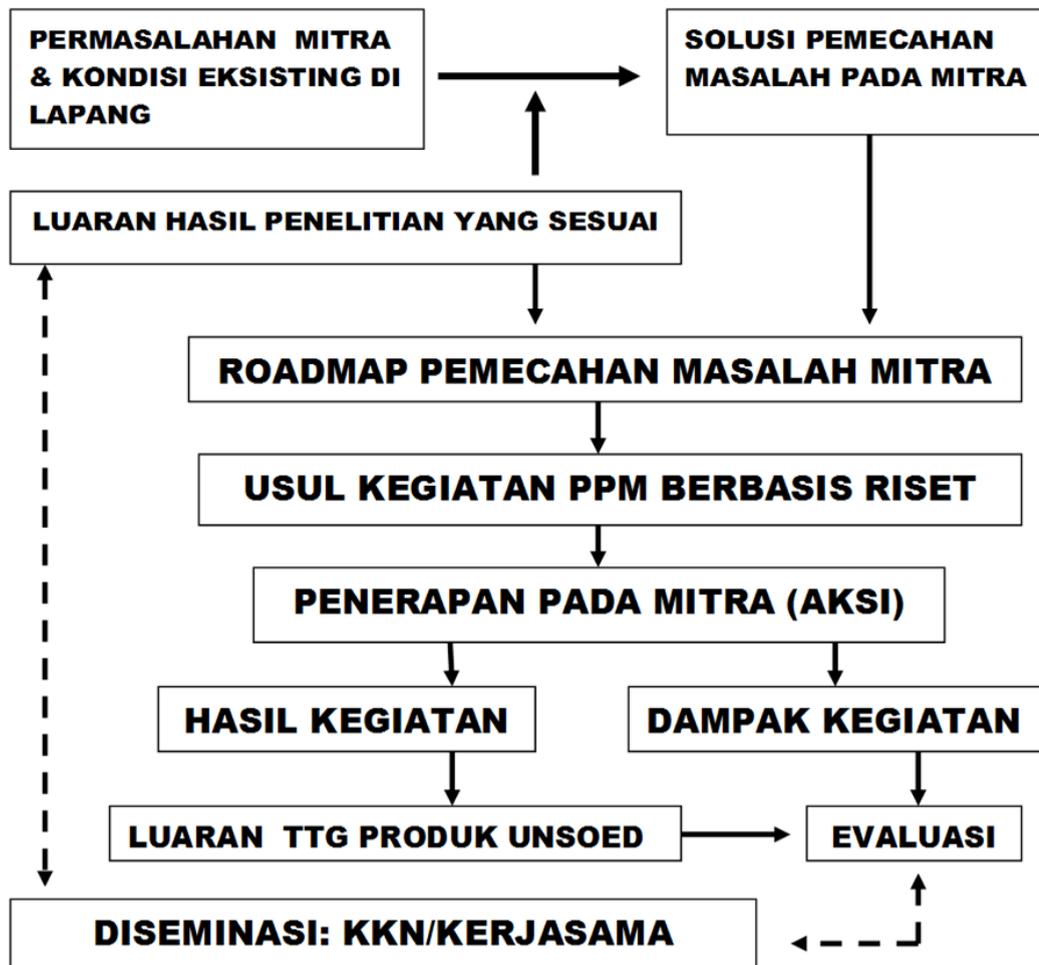
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), yaitu kegiatan pengembangan penelitian yang hasil-hasilnya ditindaklanjuti dengan penyebarluasan dan penerapannya bagi kepentingan masyarakat. PkM sebaiknya diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran. Penyebarluasan dan penerapan (diseminasi) hasil-hasil penelitian kepada masyarakat dilakukan melalui serangkaian program/kegiatan beserta evaluasinya dengan maksud untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dan agar bermanfaat bagi peningkatan kemandirian, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu kekurangan Perguruan Tinggi termasuk UNSOED pada umumnya adalah rendahnya jumlah aplikasi IPTEKS yang merupakan hasil penelitian di masyarakat. Umumnya hasil penelitian hanya berupa laporan yang didokumentasikan dan disimpan di perpustakaan. Hasil penelitian tidak banyak yang diakses dan dikembangkan lebih lanjut menjadi teknologi yang dapat diterapkan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset merupakan tindak lanjut hasil penelitian, yaitu penerapan hasil penelitian di masyarakat. Program ini dapat dilaksanakan secara mandiri maupun kerja sama dengan instansi pemerintah dan atau pihak lain. Sifat kegiatan mono atau multi tahun, maksimum selama 3 tahun. Kegiatan dilaksanakan selama 6-8 bulan dengan dana sebesar Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) per tahun.

Filosofi program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset adalah memfasilitasi dosen dalam mengembangkan hasil penelitian, menjadi teknologi tepat guna yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat, oleh karena itu, teknologi yang akan diterapkan harus didasarkan hasil penelitian tim pengusul, kemudian disempurnakan lagi agar mudah diadopsi masyarakat, dan hasil penyempurnaan diterapkan lagi ke masyarakat. Program ini akan dapat memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi dosen dalam mengembangkan teknologi (melalui penelitian lain) agar lebih sempurna dan mudah diterapkan masyarakat. Uraian di atas memberi peluang bagi dosen untuk melakukan modifikasi-modifikasi teknologi yang diciptakan, agar sesuai dengan berbagai kondisi mitra. Hibah PkM berbasis riset dapat difasilitasi secara mono maupun multi tahun, maksimal 3 tahun yang dituangkan dalam peta jalan (*road map*) yang jelas,

agar menjadi produk teknologi atau rekayasa UNSOED. Produk teknologi tersebut, selanjutnya dapat didiseminasi ke khalayak yang lebih luas, misalnya melalui KKN Tematik atau kerjasama dengan luar UNSOED. Respon dari masyarakat terhadap produk teknologi tersebut, dapat dimanfaatkan untuk kajian penyempurnannya.

Alur proses penyusunan proposal kegiatan ini dan pelaksanaan kegiatan di lapangan disajikan pada Gambar berikut.



Mitra Kegiatan

Khalayak sasaran program PkM berbasis riset adalah masyarakat luas di luar kampus, baik kelompok maupun lembaga yang berada di perkotaan maupun di Perdesaan. Sebagai contoh: kelompok masyarakat, kelompok tani, Usaha Kecil Menengah (UKM), koperasi, dan lain-lain. Mitra program ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi, 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, tetapi berhasrat kuat untuk menjadi wirausahawan, dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum /biasa). Mitra sasaran yang tidak produktif secara ekonomi antara lain: sekolah (PAUD, SD, SMP, pondok pesantren, Kelompok wanita tani, Karangtaruna, Bumdes, kelompok seni, dll).

II. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan

- a. Untuk memfasilitasi staf pengajar mengaplikasikan/diseminasi hasil penelitiannya untuk pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengembangkan Teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Menjadikan UNSOED sebagai pusat pengembangan teknologi.

Manfaat

- a. Munculnya teknologi tepat guna baru yang dihasilkan oleh Dosen UNSOED
- b. Semakin beragamnya TTG hasil pengembangan UNSOED yang dimanfaatkan masyarakat
- c. Meningkatnya peran UNSOED dalam pemberdayaan masyarakat melalui aplikasi IPTEKS yang dikembangkan dari hasil riset tim pengabdian
- d. Meningkatnya penguasaan IPTEKS dan keterampilan masyarakat, dan terwujudnya kemandirian masyarakat.

III. LUARAN KEGIATAN

3. Luaran wajib :

- 1) Publikasi di jurnal terakreditasi Kemenristekdikti (SINTA) atau jurnal nasional ber ISSN
- 2) Seminar Nasional/ Internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
- 3) Profil hasil pengabdian
- 4) PKS antara mitra /desa dengan LPPM

4. Luaran tambahan,

- 1) Artikel Prosiding LPPM UNSOED
- 2) Produk
- 3) Metode
- 4) Diseminasi media cetak/elektronik
- 5) Rekayasa sosial atau Buku TTG
- 6) Video kegiatan

Ukuran keberhasilan

- a. Teknologi Tepat Guna/metode rekayasa sosial dapat diterapkan untuk memberdayakan mitra
- b. Mitra dapat secara mandiri dapat mengembangkan penerapan TTG atau metode rekayasa sosial
- c. Munculnya paket teknologi / rekayasa sosial produk dosen UNSOED

IV. KRITERIA DAN PENGUSULAN

- 1) Proposal merupakan usulan kegiatan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta hasil penelitian tim pengusul yang disitir di alinea dan merujuk cara penulisan, nama tahun, bukan sistim nomor. (*bodynote*)
- 2) Program pengabdian bersifat mono atau multi tahun maksimal 3 tahun. Jika diajukan untuk pendanaan multi tahun harus ditelaskan dalam *roadmap* dan pada lembar pengesahan dituliskan berapa tahun dan pelaksanaan tahun berapa serta di cover pengabdian
- 3) Setiap Pengusul hanya boleh mengajukan usulan pengabdian (sebagai ketua dan anggota atau 2 kali sebagai anggota boleh dalam skim yang sama)
- 4) Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib pengabdian
- 5) Pengusul tidak sedang tugas belajar
- 6) Ketua pengusul serendah rendahnya mempunyai jabatan Lektor. Sebagai Ketua maupun anggota adalah dosen yang memiliki NIDN.
- 7) Harus ada surat kesediaan mitra , dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan ditandatangani oleh pengabdi dan mitra bermeterai Rp 10 000,-
- 8) Pengabdi wajib mengikuti seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED dan artikel ilmiahnya diprosidingkan
- 9) Pada lembar pengesahan proposal Pengabdi wajib mencantumkan mahasiswa yang terlibat dan dana partisipasi mitra dalam bentuk *in cash*
- 10) Mitra PkM adalah masyarakat luas/kelompok di luar UNSOED (jarak mitra maksimal 200 km) dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerjasama yang ditandatangani di atas materai Rp 10.000,- oleh kedua belah pihak.
- 11) Proposal pengabdian yang diunggah ke SINELITABMAS dalam bentuk pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama file “**Nama Ketua Pengusul_PkM_Nama Skim.pdf**”
- 12) Laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, diunggah ke SINELITABMAS LPPM.

- 13) Laporan akhir dan luaran serta Profil hasil pengabdian disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id.

V. ISTEMATIKA USULAN

Usul pengabdian kepada masyarakat maksimum berjumlah 15 halaman (tidak termasuk halaman sampul, pengesahan dan lampiran) ditulis menggunakan tipe font *Times New Roman* ukuran 12 dengan 1,5 spasi (kecuali bagian ringkasan 1 spasi) dan ukuran kertas A4 dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm.

Penulisan proposal mengikuti alur penulisan sebagai berikut : Sampul Muka (Lampiran 1)

Halaman Pengesahan (Lampiran 2) Ringkasan

Judul

- A. Analisis Situasi
- B. Permasalahan Mitra
- C. Solusi yang ditawarkan
- D. Tujuan dan Manfaat
- E. Target Luaran
- F. Kelayakan Tim Pelaksana dan Jadwal Kegiatan
- G. Sumber Dana Kegiatan
- H. Daftar Pustaka Lampiran

Penjelasan masing-masing komponen struktur usulan

	Penjelasan
Judul	Cukup jelas menunjukkan kegiatan yang akan dilakukan maksimum 20 kata
Ringkasan	Berisi uraian singkat tentang analisis situasi, permasalahan, pemecahan masalah atau metode dan tujuan dilaksanakannya kegiatan. Tulis pula luaran kegiatan, baik wajib maupun tambahan, ringkasan ditulis maksimal 200 kata.
Analisis Situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1). Uraikan secara ringkas, jelas kondisi mitra saat ini 2). Tampilkan data baik secara kualitatif dan kuantitatif yang mendukung informasi kondisi mitra 3). Jelaskan makna eksistensi mitra terhadap lingkungannya (dampak keberadaannya) 4). Identifikasikan permasalahan yang dihadapi mitra 5). Tuliskan secara jelas justifikasi anda bersama mitra menentukan permasalahan prioritas yang harus ditangani 6). Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, konkret serta benar- benar merupakan permasalahan mitra
Solusi yang Ditawarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1). Uraikan potensi penerapan hasil penelitian saudara untuk mengatasi permasalahan mitra 2). Uraikan strategi pendekatan yang akan ditempuh untuk mengatasi masalah yang dituangkan dalam <i>roadmap</i> 3). Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan Program
Target Luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan 2) Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya
Kelayakan Tim Pelaksana dan Jadwal Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jelaskan Kualifikasi Tim, Relevansi <i>Skill</i> Tim, Sinergisme Tim. dan Pengalaman Kemasyarakatan, khususnya bagi Ketua Tim. 2) Jadwal pelaksanaan dibuat dalam bentuk tabel setiap tahun yang diusulkan
Sumber Dana Kegiatan	Program dibiayai Dana BLU UNSOED maksimum Rp 30.000.000,-(Tiga puluh juta rupiah).
Daftar Pustaka	Mencantumkan hasil penelitian yang diacu sebagai dasar kegiatan PKM Berbasis Riset

Lampiran-lampiran

- 1) Biodata pengusul yang diunduh dari Sinelitabmas dev
- 2) Gambaran IPTEKS hasil penelitian yang akan diterapkan
- 3) Denah Lokasi Kegiatan yang dilengkapi dengan informasi jarak dari lokasi kampus UNSOED (jarak maksimum 200 km)
- 4) Surat pernyataan kesediaan kerja sama dari mitra/khalayak sasaran dan pernyataan bahwa mitra tidak ada hubungan keluarga apa pun dengan pengusul, yang ditandatangani oleh pengusul dan mitra/khalayak sasaran
- 5) Surat pernyataan usulan tidak sedang diajukan ke sumber dana lain, yang diketahui oleh Ketua LPPM UNSOED.

VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program ini dibiayai melalui dana BLU UNSOED atau bersama instansi lain, termasuk dana *in kind / in cash* mitra. Dukungan dana BLU UNSOED Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) .Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 70% dan tahap II sebesar 30%.

Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban mengunggah laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian, hasil kunjungan lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan laporan akhir kepada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana : (1) Diterimakan kepada mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*soft ware* dan bahan habis pakai; (2) Biaya perjalanan dan lain-lain tidak lebih dari 15% dan pemantauan Internal tidak lebih dari 5%. (3) Operasional kegiatan maksimal 30 %.Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PkM yang Diajukan

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor narasumber, honor pembuat sistem	30%	
2	a) Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra b) Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan untuk survey lokasi, dan pendampingan perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%	
4	Internal Monev	5%	
Jumlah		100%	

VII. KRITERIA PENILAIAN DAN SELEKSI PROPOSAL

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada Lampiran 4 .

7.2 Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

3. Seleksi administrasi oleh LPPM.
4. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED..

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui *website* UNSOED dan surat ke semua fakultas.

VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

Pelaksanaan

Semua Pengusul PkM wajib mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *desk monitoring* dan kunjungan lapang. Pemantauan pelaksanaan dilaksanakan oleh tim monev yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED dengan menggunakan format yang telah disepakati sebagai berikut. Lampiran 5.

8.6. Format Laporan Kemajuan

Laporan Kemajuan disusun mengikuti struktur berikut ini:

HALAMAN JUDUL (Lampiran 2)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3)

RINGKASAN

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang analisis situasi, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat

BAB II. LANDASAN TEORI

Uraikan hal-hal yang berkaitan dengan kerangka pikir bagaimana kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Uraikan kerangka pemecahan masalah, realisasi pemecahan masalah, khalayak sasaran, dan metode yang digunakan

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jelaskan hasil apa saja yang telah diperoleh dan kemudian bahas dengan berbagai acuan yang ada

BAB V. HAMBATAN DAN SOLUSI

Jelaskan hambatan yang dialami dan solusinya

BAB VII. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Jelaskan rencana kegiatan selanjutnya

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Berisi: Surat tugas, dokumentasi dan materi kegiatan serta draft/artikel

8.8. Format Laporan Akhir

Laporan Akhir disusun mengikuti struktur berikut ini:

HALAMAN JUDUL (Lampiran 2)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3)

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI DAFTAR

TABEL DAFTAR

GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang analisis situasi, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat

BAB II. LANDASAN TEORI

Uraikan hal-hal yang berkaitan dengan kerangka pikir bagaimana kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Uraikan kerangka pemecahan masalah, realisasi pemecahan masalah, khalayak sasaran, dan metode yang digunakan

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jelaskan hasil apa saja yang telah diperoleh dan kemudian bahas dengan berbagai acuan yang ada

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Berisi: Surat tugas, dokumentasi dan materi kegiatan serta artikel

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perubahan peradaban manusia akhir-akhir ini berjalan sangat cepat dipicu oleh perkembangan teknologi khususnya Teknologi Informasi dan lebih-lebih dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga membutuhkan perubahan perilaku manusia. Perubahan ini pada akhirnya, berdampak juga terhadap permintaan pasar akan kualitas SDM pembangunan. Pendidikan tinggi sebagai pencetak SDM unggul ikut bertanggungjawab dalam menyiapkan SDM yang dibutuhkan.

Dalam rangka merespon kualifikasi SDM pembangunan yang memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja di era perubahan cepat ini, maka Kemendikbud telah mengeluarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan di pasal 15 terdapat Program yang menegaskan bahwa mahasiswa memiliki hak belajar di program studi lain di PT yang sama, atau di PT yang lain baik di program studi yang sama atau berbeda, dan di luar kampus pada lembaga non PT atau dengan istilah lain Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program Merdeka - Belajar Kampus Merdeka adalah program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi lulusan, mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil.

Tampak sekali bahwa Permendikbud No. 3 tahun 2020 sangat mengakomodir tuntutan penyesuaian kualitas SDM, sehingga salah satu program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yaitu memberi hak belajar mahasiswa di luar kampus untuk mengoptimalkan kemampuan *hard-skill* dan *soft-skill* menjadi sangat tepat. Salah satu kegiatan mahasiswa belajar di luar kampus adalah KKN Tematik Membangun Desa. Konsep KKN-T “Membangun Desa” mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pilar ke empat, yaitu hak mahasiswa belajar tiga semester di luar program studi. Satu semester KKN-T memiliki bobot 20 sks.

Melalui KKN-T “Membangun Desa” program studi diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang berorientasi masa depan, sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa, sekaligus membangun karakter keilmiah mahasiswa yang dapat diandalkan serta didukung kecerdasan insani maupun teknologi. KKN-T MEMBANGUN DESA atau sebelumnya dikenal sebagai KKN MBKM juga akan menjadi sarana dan wahana untuk mengoptimalkan potensi

mahasiswa dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilannya, baik dalam hal analisis potensi, peluang dan masalah daerah, inventarisasi solusi, perencanaan program, serta mengasah kepemimpinan dan kemampuan managerial calon sarjana S1 dalam melaksanakan kegiatan sejak perencanaan, hingga strategi eksekusi programnya.

Selain program studi, para tenaga edukatif Unsoed secara aktif juga selalu mengembangkan teknologi berbasis bidang keahlian yang ditekuni. Oleh karena itu, program KKN-T Membangun Desa juga dimaksudkan untuk memberi ruang bagi para tenaga edukatif untuk mengimplementasikan keahliannya dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN. Terkait dengan hal ini, maka skim KKN T “Membangun Desa” juga diperuntukkan bagi para tenaga edukatif bukan atas nama program studi, untuk memberdayakan sekelompok masyarakat dengan masalah spesifik, yang terkait dengan bidang keahliannya.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan Program KKN-T

- a. Membantu menemukan dan mengenali potensi, masalah dan solusi yang bersifat spesifik di masyarakat, serta membantu desa dalam merumuskan program peningkatan kesejahteraan masyarakat/kelompok sasaran.
- b. Mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan
- d. Membekali mahasiswa dengan kemampuan sebagai perencana dan sekaligus eksekutor program yang handal
- e. Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang unggul dan berkepribadian
- f. Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya
- g. Membantu percepatan pembangunan di wilayah perdesaan

2.2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Terasahnya kemampuan soft dan hard skill mahasiswa.
- b. Mahasiswa semakin peduli terhadap persoalan masyarakat.
- c. Mahasiswa terbiasa bekerja secara tim, profesional dan saling menghargai kompetensi masing - masing mahasiswa.

- d. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggungjawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- e. Terasahnya keterampilan mahasiswa dalam merencanakan dan mengeksekusi program pemberdayaan masyarakat
- f. Terlatihnya mahasiswa menjadi penggerak masyarakat.

2.3. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- a. Meningkatnya kontribusi UNSOED dalam pembangunan daerah.
- b. Terarahnya pengembangan IPTEKS di UNSOED.
- c. Tersebarannya IPTEKS yang dikembangkan UNSOED di masyarakat melalui KKN.
- d. Meningkatnya kerja sama UNSOED dengan berbagai pemangku kepentingan
- e. Terlatihnya mahasiswa sebagai perencana dan eksekutor program pemberdayaan di desa

2.4. Manfaat Bagi Pemerintah Daerah

- a. Desa mendapatkan bantuan berupa SDM unggul dari PT untuk mengidentifikasi potensi, masalah dan solusi di pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Tersedianya *road-map* pengembangan desa
- c. Masyarakat mendapatkan sentuhan Ipteks dalam proses produksi maupun tata kehidupan dipedesaan

III. LUARAN KEGIATAN

3.1. Luaran

- a. Luaran wajib
 - 1) Publikasi di Jurnal ber ISSN/Prosiding dan seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
 - 2) Video kegiatan
 - 3) Diseminasi media cetak/elektronik
 - 4) Profil hasil pengabdian
- b. Luaran tambahan, antara lain:
 - 1) *Roadmap* pengembangan desa
 - 2) Produk
 - 3) Model
 - 4) Rekayasa sosial atau TTG
 - 5) Dan lain-lain

3.2. Ukuran keberhasilan

- a. Teknologi Tepat Guna / metode rekayasa sosial yang disebarkan melalui KKN dapat diterapkan masyarakat
- b. Masyarakat secara mandiri dapat mengembangkan penerapan TTG atau metode rekayasa sosial yang diintroduksikan (berkelanjutan)

IV. KRITERIA DAN PENGUSULAN

4.1. Tema.

Tema KKN Tematik “Membangun Desa” sesuai dengan kompetensi program studi.

4.2. Kriteria proposal.

Persyaratan Tema proposal yang dapat diterima adalah :

1. Mendukung visi dan misi Universitas, di antaranya adalah pembangunan desa yang berkelanjutan untuk mewujudkan desa mandiri sejahtera
2. Teknologi yang ditawarkan dalam KKN tematik harus sesuai dengan kepakaran program studi pengusul.
3. Mempunyai tujuan, sasaran dan target capaian yang terukur, dengan *road map* yang jelas.
4. Dapat dilaksanakan dengan mahasiswa KKN berasal dari satu program studi atau lebih.
5. Proposal pengabdian disimpan dalam **satu file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB** dan diberi nama “**Nama Ketua pengusul-KKN-T.pdf**”, kemudian diunggah ke SINELITABMAS.
6. Laporan akhir pengabdian, luaran pengabdian, dan Profil hasil pengabdian disimpan dalam **satu file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB** dan diberi nama “**Nama Ketua pengusul-KKN-T.pdf**”, kemudian diunggah ke SINELITABMAS LPPM

4.3. Persyaratan pelaksanaan program.

Pelaksanaan KKN tematik harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan KKN adalah 16 minggu (KKN-T MBKM) atau 35 hari KKN T Reguler.
2. DPL KKN berasal dari Program studi pengusul.
3. Pelaksanaan KKN tematik dikoordinasikan oleh Pusat Pengembangan KKN LPPM UNSOED.
4. Selama pelaksanaan KKN berlangsung akan dilakukan monev oleh LPPM.
5. Program bersifat kompetitif dengan biaya BLU UNSOED Rp30.000.000 (tiga puluh

juta) per judul per tahun.

6. Ketua pengusul adalah dosen aktif yang memiliki NIDN, sedangkan sebagai anggota dosen aktif boleh yang ber-NIDK. Semua pengusul tidak sedang studi lanjut baik dengan tugas maupun izin belajar.

4.4. Kalender Program

Program KKN Tematik diselenggarakan satu kali setahun dengan jadwal waktu mengikuti kalender kegiatan LPPM UNSOED

Kegiatan	Waktu
Pemberitahuan program dan Sosialisasi Panduan(<i>Roadshow</i> , surat, website)	November 2023
Batas akhir Pengajuan usul	30 Desember 2023
Review usul oleh reviewer	Januari I-II
Pengumuman hasil seleksi	Januari III
Penandatanganan kontrak	Februari 2024
Pelaksanaan kegiatan	Juli-Agustus 2024 atau Juli-November 2024
Batas akhir penyerahan laporan dan naskah publikasi	Oktober 2024

4.5. Persyaratan Pengusul

- 1) Pengusul proposal KKN-T tergolong atas 2 kelompok, yaitu
 - a. Tim Program Studi untuk KKN T MBKM yang berdurasi 16 minggu, dan
 - b. Tim Dosen yang tidak mewakili Program studi untuk KKN T Reguler yang berdurasi 35 hari.
- 2) Proposal diusulkan oleh 3-5 orang dan pengusul tidak sedang studi lanjut baik dengan tugas maupun izin belajar.
- 3) Pengajuan usulan KKN-T Membangun Desa MBKM, tidak mengurangi hak Dosen pengusul untuk membuat usulan pengabdian lain, yaitu dosen tetap diperbolehkan mengajukan maksimal 2 judul PkM (satu ketua, satu anggota, atau keduanya sebagai anggota)

- 4) Pengajuan usulan KKN-T Reguler dihitung sebagai hak dosen untuk membuat usulan pengabdian, atau dihitung sebagai salah satu hak pengusul PkM.

KRITERIA PENILAIAN

No	Komponen penilaian	Skore	Bobot (%)	Nilai
1.	Kekinian Tema		10	
2	Pendahuluan: berisi Analisis Situasi, Perumusan dan Pemecahan Masalah, Tujuan KKN dan Manfaat KKN		30	
3.	Metode Pelaksanaan KKN, meliputi: 1. Tempat dan Waktu Khalayak sasaran, Metode Kegiatan (uraian iptek yang akan diterapkan di masyarakat dan metode diseminasinya) 2. Bidang program 3. Bidang keahlian mahasiswa 4. Jadwal kegiatan 5. Personalia		40	
2	Anggaran Kegiatan, meliputi: Upah/gaji (maks 30%) Bahan dan peralatan (min 50%) Perjalanan (maks 15%) Pelaporan (maks 5%)		15	
3	Pustaka Kekinian		5	
	Total		100	

Skor: 1,2,3,5,6,7 semakin besar nilai semakin bagus.

V. SISTEMATIKA USULAN

5.1. Format Proposal

1. Halaman Pengesahan : memuat judul, identitas pengusul dan tanda tangan pengusul, yang diketahuioleh pimpinan Fakultas/Unit Kerja, dan Ketua LPPM.
2. Pendahuluan berisi:
 - i. Analisis Situasi khalayak sasaran.
 - ii. Perumusan dan Solusi Masalah
 - iii. Tujuan KKN tematik

iv. Manfaat KKN tematik

3. *Road Map* Program dan Kegiatan:

Road map minimal mencakup 3 program, dan tiap program disertai tahapan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, dan target kegiatan harus jelas.

4. Metode Pelaksanaan KKN meliputi:

a. Tempat dan Waktu:

KKN -T MBKM berdurasi satu semester atau empat bulan efektif (16 minggu).

Direncanakan mulaibulan Juli/Agustus s.d. November tahun berjalan. KKN T Teguler berdurasi 35 hari dari Juli-Agustus tahun berjalan.

b. Khalayak sasaran strategis harus jelas (kelompok masyarakat, dusun atau RW).

Kesediaan mitra menjadi lokasi harus dibuktikan dengan surat keterangan kesanggupan mitra menjadilokasi KKN.

c. Bahan dan alat

d. Metode Kegiatan berupa tahapan pelaksanaan program dengan uraian metode pelaksanaan setiapkegiatan yang akan diterapkan di masyarakat agar target dapat tercapai dengan baik

e. Bidang program KKN yang akan dilaksanakan mahasiswa beserta jenis kegiatan tiap bidangprogramnya, minimal **3 bidang**.

Contoh Bidang Program:

Topik: : Pengembangan Pariwisata di Kec. Wirata

Bidang Program I : Pemetaan Daerah Kunjungan Wisata

Contoh Uraian Kegiatan:

1. FGD dengan Pemdes untuk pemetaan potensi wisata desa
2. Penyusunan layout/track daerah wisata
3. Sosialisasi layout wisata dan program pendukung untuk optimalisasi daerah wisata ke Pemdes dan Tokoh masyarakat
4. Pembuatan Layout final daerah wisata

Bidang Program II : Persiapan Sosial Budaya masyarakat sebagai daerah kunjungan wisata **dan tahapan kegiatannya**

Bidang Program III : Regulasi dan Pengorganisasian pengelolaan daerah wisata **dan tahapan kegiatannya**

5. Jadwal kegiatan

6. Personalia minimal 3-5 orang.

7. Spesifikasi keahlian mahasiswa yang dibutuhkan
8. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan berkisar 12-15 orang dalam satu periode KKN MBKM
9. Lampiran, berisi: biodata tim, gambaran teknologi yang akan diterapkan, dan surat kesediaan kerjasama pemerintah desa/mitra calon lokasi KKN (bermaterai Rp 10.000,-).
10. Denah Lokasi Kegiatan yang dilengkapi dengan informasi jarak dari lokasi kampus UNSOED (jarak maksimum 200 km).

VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program ini dibiayai sepenuhnya melalui Dana BLU UNSOED atau bersama Instansi lain. Dukungan dana BLU UNSOED Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) per periode KKN. Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 70% dan tahap II sebesar 30%. Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban *desk evaluation*, hasil monev kunjungan lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan Laporan Akhir pada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana yang diterima mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*software*, bahan habis pakai; perjalanan dan lain-lain (tidak lebih dari 15%) dan pemantauan Internal (tidak lebih dari 5%). Operasional Pengabdian Kepada Masyarakat (termasuk honor DPL), maksimal 30%. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PPM yang Diajukan

No	Komponen	%
1	Honor penyusunan makalah pembekalan, laporan, artikel ilmiah, honor nara sumber, honor DPL, honor pembuat system (tidak ada honor tim pelaksana)	30%
2	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra • Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studi banding), peralatan penunjang pengabdian lainnya 	50%
3	Perjalanan untuk survey lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%
4	Internal Monev	5%
Jumlah		100%

VII. SELEKSI USULAN

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada Lampiran 4 .

7.2 Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED.

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui website UNSOED dan surat ke semua fakultas.

VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

8.1. Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi program KKN Tematik dilakukan melalui desk evaluasi dan pemantauan lapang. Kegiatan evaluasi dan pemantauan akan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UNSOED menggunakan instrumen sebagai berikut. **Di lampiran 5**

8.2. Pelaporan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir. Sistematika laporan sebagai berikut.

Format Laporan kemajuan KKN Tematik :

1. Sampul :

Memuat judul, logo UNSOED, pengusul, sumber dana DIPA (no Kontrak), LPPM, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto dan tahun terbit.

2. Halaman Pengesahan :

Memuat judul, identitas pengusul dan tanda tangan pengusul, disetujui Dekan Fakultas dan disetujui Ketua LPPM.

3. Kata pengantar

Berfungsi mengantarkan tulisan kepada pembaca dan kemungkinan ucapan terima kasih

pada pihak yang membantu.

4. Daftar isi :

Berisi sub judul-sub judul karya tulis

5. Daftar gambar :

Berisi foto kegiatan KKN tematik atau informasi lainnya

6. Daftar Lampiran :

7. Berisi SK atau hal-hal lain

8. Isi Laporan Kemajuan

Bab 1. **PENDAHULUAN:** berisi Analisis Situasi, perumusan dan Pemecahan Masalah, Tujuan KKN tematik, Manfaat KKN tematik

Bab 2. **METODE PELAKSANAAN KKN**, meliputi: Tempat dan Waktu. Bahan dan alat, Metode Kegiatan (uraian iptek yang akan diterapkan di masyarakat dan metode diseminasinya), Jadwal kegiatan dan Personalia

Bab 3. **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN (Sementara)** Berisi capaian kegiatan saat ini

Bab 4. **FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT**

Bab 5. **SIMPULAN DAN**

REKOMENDASI DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Format Laporan Akhir KKN Tematik :

1. Sampul :

Memuat judul, logo UNSOED, pengusul, sumber dana DIPA (no Kontrak), LPPM, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto dan tahun terbit.

2. Halaman Pengesahan :

Memuat judul, identitas pengusul dan tanda tangan pengusul, disetujui Dekan Fakultas dan disetujui Ketua LPPM.

3. Kata pengantar

Berfungsi mengantarkan tulisan kepada pembaca dan kemungkinan ucapan terimakasih pada pihak yang membantu.

4. Daftar isi :

Berisi sub judul-sub judul karya tulis

5. Daftar gambar :

Berisi foto kegiatan KKN tematik atau informasi lainnya

6. Daftar Lampiran :

Berisi SK atau hal –hal yang terkait karya tulis

7. Isi Laporan Akhir

Bab 1. PENDAHULUAN: berisi Analisis Situasi. perumusan dan Pemecahan Masalah, Tujuan KKN tematik, Manfaat KKN tematik

Bab 2. METODE PELAKSANAAN KKN, meliputi Tempat dan Waktu. Bahan dan alat ,Metode Kegiatan, Jadwal kegiatan dan Personalia

Bab 3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Bab 4. FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT

Bab 5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

DAFTAR

PUSTAKA

LAMPIRAN

PROGRAM *SMART VILLAGE*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program *Smart Village*, merupakan salah satu program pengabdian masyarakat LPPM UNSOED, sebagai wujud keseriusan unsoed dalam ikut membangun desa. Program ini didasarkan pada:

- 1) Renstra UNSOED Tahun 2019-2022 melalui visi yang telah dirumuskan “pada tahun 2034 “UNSOED Diakui Dunia Sebagai Pusat Pengembangan Sumber daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal (*creating better future*) yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang relevan dengan pengembangan sumber daya perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal”
- 2) Untuk mewujudkan Visi UNSOED, maka dirumuskan misi sebagai berikut:
 - a. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
 - b. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
 - c. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - d. Meningkatkan kualitas kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
 - e. Mengembangkan tata pamong universitas yang baik.
- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa

Keseriusan pemerintah, dalam pembangunan kawasan perdesaan dapat dilihat dari dikeluarkannya kebijakan UU No 6 Tahun 2014, tentang Desa. Semua program pembangunan perdesaan bernuansa *Community Based*, dan diterjemahkan oleh berbagai kementerian dalam berbagai program serta proyek pemberdayaan masyarakat. Program *Smart Village* yang dimaksud dalam program Pengabdian ini adalah semua program pendampingan pembangunan perdesaan baik di Desa/Kelurahan yang menjadi **Binaan Universitas Jenderal Soedirman**.

Smart Village merupakan sebuah pengembangan dari konsep *smart city*. Konsep *Smart Village* menuntut pemerintahan desa/kelurahan dapat menyelesaikan permasalahannya dengan *smart*. Konsep tersebut juga harus didukung oleh beberapa komponen agar penerapannya memberikan dampak positif dan maksimal.

Desa yang menerapkan *Smart Village* dapat dilihat dari kondisinya yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya melalui pemanfaatan teknologi dari berbagai aspek pembangunan. Sejatinya *Smart Village* adalah salah satu bentuk upaya dalam mewujudkan desa mandiri, yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, punya infrastruktur memadai, serta punya pelayanan umum dan pemerintah yang sangat baik. Desa mandiri adalah Desa yang memiliki Indeks Pembangunan Desa (IPD) lebih dari 75 dalam skala 1 sampai 100 (Krisnadi, 2012).

Secara riil *Smart Village* adalah pembangunan desa yang berbasis penerapan teknologi tepat guna. Melalui terobosan teknologi, pemerintah dan masyarakat desa mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya lokal sehingga menjadi desa mandiri. Konsep *Smart Village* adalah mendukung desa secara berkelanjutan dan sesuai dengan Kemendes PDTT yang fokus pada penguatan pemberdayaan masyarakat, akuntabilitas serta pembangunan berbasis lokal. Enam pilar program *Smart Village* yaitu :

1. Warga cerdas (*smart people*)
2. Mobilitas cerdas (*smart mobility*)
3. Ekonomi cerdas (*smart economic*)
4. Pemerintahan cerdas (*smart government*)
5. Pola hidup cerdas (*smart living*)
6. Lingkungan cerdas (*smart environment*)

Khalayak sasaran dalam *Smart Village* adalah desa yang mempunyai potensi untuk mewujudkan enam pilar Program *Smart Village* tersebut. Program ini diharapkan mampu meningkatkan derajat kehidupan masyarakatnya yang tercermin dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pembangunan Desa (IPD). Berbagai fenomena yang banyak dijumpai pada masyarakat adalah mereka belum mampu menemukan potensi lokal yang dapat dikembangkan dengan dukungan berbagai teknologi, sehingga implementasi teknologi yang dapat diterapkan juga belum dapat diinventarisir.

Tata Kelola Pemerintahan Desa, juga tidak luput dari tuntutan yang diberikan terkait

pemanfaatan teknologi. Konsep pemerintahan pada perdesaan menjadi intervensi utama dalam implementasi teknologi internet masuk desa. *Smart Village* menjadi paradigma baru perdesaan di Indonesia dalam melaksanakan pemerintahannya. *Smart Village* merupakan desa yang secara inovatif menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Didalam penerapannya tidak hanya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga mengembangkan potensi desa pada berbagai bidang, meningkatkan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa berbasis teknologi informasi dan komunikasi (BBLM Yogyakarta, 2020).

Bertolak dari kondisi tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED sebagai Institusi yang berkomitmen memberikan kontribusi bagi jalannya pembangunan perdesaan, berupaya mewujudkannya melalui Program *Smart Village*, baik desa binaan di tingkat universitas maupun desa binaan di tingkat fakultas. Melalui program ini para dosen UNSOED dapat merealisasikan kemampuannya dalam mendidik, melatih dan mendampingi masyarakat guna mewujudkan tercapainya desa mandiri sejahtera. Program ini bersifat kompetitif, dilaksanakan multi tahun. Keberlanjutan program ditentukan dari hasil monev yang dilakukan oleh ketua LPPM.

1.2. Khalayak sasaran

Diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan dipertegas oleh Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 tahun 2016 tentang Kewenangan Desa. Hal tersebut menjadi payung hukum yang jelas perihal bagaimana keleluasaan pemerintah Desa untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri dengan tetap melibatkan masyarakat (Irawan, 2017)

Di dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan mengurus dan mengatur masyarakatnya berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam pemerintahan nasional dan pemerintahan daerah yang berada di Kabupaten. Desa juga dapat dikatakan sebagai hasil interaksi antara kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat dalam lingkungannya. Perpaduan interaksi yang dilakukan menghasilkan suatu bentuk atau wujud nyata di desa yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang berkolaborasi antar unsur dan juga dalam hubungannya dengan antar desa dan daerah lainnya.

Sukriono (2008) berpendapat bahwa pemerintahan desa adalah berupa kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 kewenangan desa meliputi kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa dan sebagai pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan prakarsa masyarakat yang berdasarkan adat istiadat.

Khalayak sasaran program *Smart Village* adalah Desa Binaan Universitas, diprioritaskan pada desa yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi Smart Village, yang disetujui oleh Rektor atau Ketua LPPM dan PKS, dan lokasi wilayahnya maksimal 200 km dari kampus UNSOED. Desa yang dimaksudkan juga tergolong dalam desa miskin (pada peta statistik kabupaten diberi warna merah), sesuai dengan klasifikasi kemiskinan desa dan kelurahan di Kabupaten Banyumas dan sekitarnya.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan

Tujuan Program *Smart Village* ini ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok kerja di masyarakat dalam melakukan pemetaan potensi, peluang, masalah dan kebutuhan program masyarakat untuk mewujudkan desa mandiri sejahtera.
2. Tersusunnya *roadmap* pembangunan desa.
3. Mengembangkan kelembagaan masyarakat untuk mendukung terwujudnya potensi dan peluang yang ada di perdesaan.
4. Mengembangkan kelompok potensi dan menyusun rencana pengembangan kelompok jangka menengah untuk mewujudkan potensi SDA dan SDM menjadi kegiatan riil masyarakat.
5. Menghasilkan desa mandiri sejahtera secara riil/terukur berupa (produk/metode/kelembagaan yang berkelanjutan)

2.2. Manfaat

1. Meningkatnya kesiapan pengetahuan dan kemampuan kelompok masyarakat dan aparat desa dalam merencanakan dan mengeksekusi program pembangunan di wilayahnya..
2. Meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi dan peluang yang dimiliki desa.
3. Meningkatnya desa dalam kemampuan dan memanfaatkan teknologi informasi

4. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya melalui pemanfaatan teknologi mencapai desa mandiri .
5. Meningkatkan motivasi dosen dalam mendampingi pembangunan wilayah perdesaan dan dalam mengembangkan teknologi yang adoptif di perdesaan.
6. Meningkatnya citra UNSOED sebagai perguruan tinggi yang berkomitment pada pengembangan perdesaan dan kearifan lokal
7. *Smart Village* melaksanakan kegiatan pembangunan yang berbasis *Community Based*, dimulai dari tahapan melakukan *Community Need Assesment* untuk menemukan permasalahan dan potensi yang mereka miliki, perencanaan partisipatif, sampai dengan pelaksanaan program serta evaluasi program secara partisipatif. Jenis permasalahan yang dapat ditangani dalam program ini, meliputi bidang ekonomi, sosial dan lingkungan atau sarana prasarana.

III. LUARAN KEGIATAN

3.1. Luaran

1) Luaran wajib Smart village:

- a. Publikasi di Media Masa Elektronik (lokal dan nasional)
- b. Video kegiatan dengan branding UNSOED yang diupload di youtube dan jumlah viewer >100
- c. Publikasi di jurnal nasional ber ISSN
- d. Mengikuti seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
- e. Profil hasil pengabdian
- f. Data indeks kemiskinan sebelum dan setelah adanya program *Smart Village*

2) Luaran tambahan,

- a. HKI
- b. Artikel Proseding LPPM UNSOED
- c. Produk
- d. Metode
- e. Diseminasi media cetak/elektronik
- f. Rekayasa sosial atau Buku TTG
- g. Standing banner
- h. Dan lain-lain

3.2. Ukuran keberhasilan

1. Khalayak sasaran mampu menemukan potensi dan peluang yang dimiliki desa.
2. Khalayak sasaran mampu menyusun rencana program pengembangan desa jangka menengah untuk mewujudkan desa mandiri sejahtera
3. Khalayak sasaran mampu mengatasi masalah yang muncul dalam menjalankan program yang sesuai jadwal dan target pada Program Desa Mandiri Sejahtera di wilayahnya dengan lebih cepat.
4. Khalayak sasaran mampu secara mandiri menjalankan program sesuai target baik melalui kerjasama dengan pihak yang berkompeten, maupun secara mandiri.
5. Khalayak sasaran mampu menyusun rencana monitoring dan evaluasi internal untuk menjaga keberlanjutan program
6. Terwujudnya model desa mandiri sejahtera yang dapat digunakan sebagai percontohan pengembangan desa.

IV. KRITERIA PROGRAM DAN PENGUSULAN

1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif tidak sedang mengikuti tugas belajar serta melibatkan tenaga kependidikan
2. Tim Pengusul adalah berasal dari multidisiplin ilmu
3. Tim pengusul wajib melibatkan mahasiswa
4. Jumlah tim pengusul 3-8 orang termasuk Ketua.
5. Program *Smart Village* harus ada PKS antara mitra dengan LPPM
6. Program *Smart Village* diprioritaskan pada desa yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi Smart Village, yang disetujui oleh Rektor atau Ketua LPPM dan dikompetisikan
7. Program kegiatan dituangkan dalam roadmap 3 tahun mengacu 6 pilar program Smart Village yaitu : *smart people, smart mobility, smart economic, smart government, smart living, smart environment*

8. Seorang dosen hanya diperbolehkan menjadi tim pengusul dari satu program *Smart Village*
9. Proposal pengabdian disimpan dalam satu file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama “Nama Ketua pengusul_PkM_Nama program.pdf”, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id Laporan kemajuan, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB), buku catatan harian, laporan akhir dan artikel disimpan dalam **satu file dengan format pdf** ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama “Nama Ketua pengusul_PkM_nama laporan_nama program.pdf”, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id

V. SISTEMATIKA DAN FORMAT USULAN

5.1. Sistematika

Sampul Muka (Lampiran 1)

Halaman Pengesahan (Lampiran 3)

Judul

Ringkasan

- A. Analisis Situasi
- B. Permasalahan Mitra
- C. Solusi yang ditawarkan
- D. Tujuan dan Manfaat
- E. *Roadmap* kegiatan
- F. Target Luaran
- G. Kelayakan Tim Pelaksana dan Jadwal Kegiatan
- H. Sumber Dana Kegiatan
- I. Daftar Pustaka
- J. Lampiran

Tabel 1. Penjelasan masing-masing komponen sistematika usulan

	Penjelasan
Ringkasan	Uraian singkat yang menggambarkan analisis situasi, permasalahan mitra, tujuan, solusi yang ditawarkan, luaran dan kata kunci tidak lebih dari 250 kata.
Judul	Cukup jelas menunjukkan kegiatan yang akan Dilakukan maksimum 20 kata
Analisis Situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uraikan secara ringkas, jelas dan selengkap mungkin kondisi mitra saat ini 2) Tampilkan data baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang mendukung informasi kondisi mitra 3) Jelaskan makna eksistensi mitra terhadap lingkungannya (dampak keberadaannya)
Permasalahan Mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasikan permasalahan yang dihadapi mitra 2) Tuliskan secara jelas justifikasi anda bersama mitra dalam menentukan permasalahan prioritas yang harus ditangani 3) Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan mitra
Solusi yang Ditawarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uraikan strategi pendekatan yang akan ditempuh untuk mengatasi masalah yang dituangkan dalam bentuk <i>roadmap</i> 2) Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan Program
<i>Roadmap</i>	Pentahapan kondisi, kegiatan dan tujuan kegiatan berupa <i>fishbone</i> atau diagram, yang saling mendukung untuk tercapainya desa mandiri
Target Luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan 2) Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya
Kelayakan Tim Pelaksana dan Jadwal Kegiatan	Jelaskan Kualifikasi Tim, Relevansi <i>Skill</i> Tim, Sinergisme Tim. dan Pengalaman Kemasyarakatan. Jadwal pelaksanaan dibuat dalam bentuk tabel setiap tahun yang diusulkan. Jelaskan potensi desa untuk kegiatan KKN
Sumber Dana Kegiatan	Program Smart Village dibiayai Dana BLU UNSOED Rp. 55.000.0000 (lima puluh lima juta rupiah)
Daftar Pustaka	Mencantumkan pustaka yang dirujuk dalam teks

Lampiran-lampiran

- 1) Biodata pengusul harus diunduh dari Sinelitabmas, dan ditandatangani oleh pengusul
- 2) Gambaran IPTEKS yang akan diterapkan
- 3) Denah lokasi kegiatan yang dilengkapi dengan informasi jarak lokasi dari kampus

UNSOED

- 4) MoU/PKS Desa Binaan dengan Institusi Pengusul
- 5) Surat pernyataan usulan tidak sedang diajukan ke sumber dana lain,
- 6) Peta desa miskin

VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program *Smart Village* dibiayai Dana BLU UNSOED Rp 55.000.000 (lima puluh lima juta rupiah) . Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 70% dan tahap II sebesar 30%.

Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban desk evaluation, monev lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak mengunggah Laporan kemajuan, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB 70%) dan Catatan Harian, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan Laporan Akhir pada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana yang diterima mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*soft ware* , bahan habis pakai; perjalanan dan lain-lain (tidak lebih dari 15%) dan pemantauan Internal (tidak lebih dari 5%). Operasional Pengabdian Kepada Masyarakat, maksimal 30 % . Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Tabel 2. Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen		Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Pembuatan makalah, laporan, artikel, seminar, nara sumber, pembuatan luaran	30%	
2	a. Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin / pembuatan system, bagi mitra b. Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan ke lokasi dan pendampingan, perdiem/lumpsum,	15%	
4	Internal Monev,	5%	
Jumlah			

VII. KRITERIA PENILAIAN DAN SELEKSI PROPOSAL

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada lampiran 4

7.2. Proses Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED.
3. Presentasi proposal.

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui *website* UNSOED dan surat ke semua fakultas.

VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

8.1. Pelaksanaan

Semua Pengusul PKM wajib mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan sebanyak dua kali, yaitu desk monitoring dan kunjungan lapang. Pemantauan pelaksanaan dilaksanakan oleh tim monev yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED dengan menggunakan format yang telah disepakati sebagai berikut Instrumen Monev. Dalam lampiran 8 dan 9.

8.4. Sistematika Laporan kemajuan 70 % Sbb:

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- a. Menjelaskan tentang analisis situasi,
- b. perumusan masalah,
- c. tujuan, dan manfaat

BAB II. LANDASAN TEORI

Uraikan hal-hal yang berkaitan dengan kerangka pikir bagaimana kegiatan

dilakukan dengan memanfaatkan berbagai hasil Pengabdian yang telah dilakukan oleh tim

BAB III. MATERI DAN METODE KEGIATAN

- a. kerangka pemecahan masalah,
- b. realisasi pemecahan masalah mitra
- c. Metode yang digunakan

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN, SERTA LUARAN YANG DICAPAI FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG.

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKALAMPIRAN

Berisi: Foto kegiatan , SPTB, draf luaran , Laporan Keuangan,

8.5.Sistematika Laporan Akhir

Sistematika Laporan Program-*smart village*

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang analisis situasi, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat,

BAB II. LANDASAN TEORI

Uraikan hal-hal yang berkaitan dengan kerangka pikir bagaimana kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai hasil Pengabdian yang telah dilakukan oleh tim

BAB III. MATERI DAN METODE

Uraikan kerangka pemecahan masalah, realisasi pemecahan masalah, mitra, dan metode yang digunakan

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jelaskan hasil apa saja yang telah diperoleh dan kemudian bahas dengan berbagai acuan yang ada, hambatan/kendala kegiatan, ipteks yang digunakan (

Keberhasilan Dan Kendala Pelaksanaan Program

BAB V. SIMPULAN

DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PROGRAM PENDUKUNG *SMART VILLAGE*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Pendukung Smart Village merupakan skim pengabdian BLU UNSOED yang bertujuan untuk memperkuat program *Smart Village* di desa yang ditunjuk menjadi desa binaan UNSOED. Program pengabdian kepada masyarakat ini harus bersinergi dengan Program *Smart Village* dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa dari berbagai bidang. Program ini perlu dilaksanakan dalam jaringan kerjasama dengan mitra yang sinergis dan berorientasi pada upaya menuju kemandirian masyarakat.

Desa yang menerapkan *Smart Village* dapat dilihat dari kondisinya yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya melalui pemanfaatan teknologi dari berbagai aspek pembangunan. Sejatinya *Smart Village* adalah salah satu bentuk upaya dalam mewujudkan desa mandiri, yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, punya infrastruktur memadai, serta punya pelayanan umum dan pemerintah yang sangat baik. Desa mandiri adalah Desa yang memiliki Indeks Pembangunan Desa (IPD) lebih dari 75 dalam skala 1 sampai 100 (Krisnadi, 2012).

Kegiatan Program Pendukung *Smart Village* juga memfokuskan untuk menunjang tercapainya Enam pilar Program *Smart Village* yang meliputi : Warga cerdas (*smart people*), Mobilitas cerdas (*smart mobility*), ekonomi cerdas (*smart economic*), pemerintahan cerdas (*smart government*), Pola hidup cerdas (*smart living*), dan Lingkungan cerdas (*smart environment*).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED sebagai Institusi yang berkomitmen memberikan kontribusi bagi jalannya pembangunan perdesaan, berupaya mewujudkannya melalui Program pendukung *Smart Village* pada desa binaan universitas. Melalui program ini para dosen UNSOED dapat merealisasikan kemampuannya dalam mendidik, melatih dan mendampingi masyarakat guna mewujudkan tercapainya desa mandiri sejahtera. Program ini bersifat kompetitif, dilaksanakan mono tahun.

1.2. Khalayak sasaran

Khalayak sasaran Program Desa Pendukung *Smart Village* adalah masyarakat luas di luar UNSOED, baik kelompok, komunitas maupun Lembaga masyarakat di kawasan perdesaan *Smart Village* yang sudah ditentukan, sehingga mampu menjadi inovator dan pendorong pembangunan ekonomi perdesaan. Mitra program ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi, 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, tetapi berhasrat kuat untuk menjadi wirausahawan, dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum /biasa).

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan :

Tujuan Program pendukung *Smart Village* ini ini adalah:

1. Membantu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis potensi lokal
2. Meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* masyarakat sehingga mampu menciptakan kehidupan yang nyaman, tenteram dan sejahtera.
3. Mendukung program *smart village* untuk menghasilkan desa mandiri sejahtera secara riil/terukur berupa (produk/ metode/kelembagaan yang berkelanjutan)

2.2. Manfaat

1. Meningkatnya kesiapan pengetahuan dan kemampuan kelompok masyarakat dan aparat desa dalam merencanakan dan mengeksekusi program pembangunan di wilayahnya..
2. Meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi dan peluang yang dimiliki desa.
3. Meningkatnya desa dalam kemampuan dan memanfaatkan teknologi informasi
4. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya melalui pemanfaatan teknologi mencapai desa mandiri .
5. Meningkatkan motivasi dosen dalam mendampingi pembangunan wilayah perdesaan dan dalam mengembangkan teknologi yang adaptif di perdesaan.
6. Meningkatnya citra UNSOED sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan perdesaan dan kearifan lokal
7. *Smart Village* melaksanakan kegiatan pembangunan yang berbasis *Community*

Based, dimulai dari tahapan melakukan *Community Need Assesment* untuk menemukan permasalahan dan potensi yang mereka miliki, perencanaan partisipatif, sampai dengan pelaksanaan program serta evaluasi program secara partisipatif. Jenis permasalahan yang dapat ditangani dalam program ini, meliputi bidang ekonomi, sosial dan lingkungan atau sarana prasarana.

III. LUARAN

3.1. Luaran

a. Luaran wajib adalah

- 1) Publikasi di Media Masa Elektronik (lokal dan nasional)
- 2) Publikasi Jurnal ber-ISSN / Artikel Proseding LPPM UNSOED
- 3) Seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
- 4) Profil hasil pengabdian

b. Luaran tambahan, antara lain:

- 1) Produk
- 2) Metode
- 3) Audio visual
- 4) Buku TTG, dan lain-lain

3.2. Ukuran keberhasilan

- a. Mitra dapat mengatasi masalah yang muncul dalam menjalankan program yang sesuai jadwal dan target di wilayahnya dengan lebih cepat.
- b. Mitra dapat secara mandiri menjalankan program yang sesuai jadwal dan target dengan lebih cepat atau lebih efisien
- c. Mitra dapat menjaga keberlanjutan program.

IV. KRITERIA PROGRAM DAN PENGUSULAN

- 1) Program pengabdian ini bersifat MONO tahun.
- 2) Kegiatan yang dilaksanakan dapat berupa IPTEKS yang sudah terbukti manfaatnya (*proven technology*), bukan merupakan uji coba.
- 3) IPTEKS yang diterapkan sesuai dengan bidang kompetensi pengusul, baik yang berupa hasil penelitian sendiri ataupun hasil penelitian pihak lain yang dibuktikan dengan rujukan pustaka.

- 4) Kegiatan dapat berupa pendidikan dan pelatihan, penerapan teknologi (model), perekayasa sosial, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Pengusul tidak diperkenankan hanya berperan sebagai semacam *event organizer*.
- 5) Evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian harus terukur.
- 6) Setiap Pengusul hanya boleh mengajukan usulan pengabdian (sebagai ketua dan anggota atau 2 kali sebagai anggota pada skim yang sama)
- 7) Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib pengabdian
- 8) Pengusul tidak sedang tugas belajar
- 9) Pengabdi wajib mengikuti seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED dan artikel ilmiahnya diprosidingkan
- 10) Pada lembar pengesahan proposal Pengabdi wajib mencantumkan mahasiswa yang terlibat dan dana pendampingan mitra dalam bentuk *in cash*
- 11) Mitra PKM adalah masyarakat luas/kelompok di luar UNSOED (jarak mitra maksimal 200 km) dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerjasama yang ditandatangani diatas materai Rp 10.000 oleh kedua belah pihak.
- 12) Proposal pengabdian yang diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id dalam bentuk pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama file “**Nama Ketua Pengusul_PkM_Nama Skim.pdf**”
- 13) Laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id
- 14) Laporan akhir , profil hasil pengabdian dan luaran disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id.

V. SISTEMATIKA USULAN

5.1. Sistematika

Usul pengabdian kepada masyarakat maksimum berjumlah 15 halaman (tidak termasuk halaman sampul, pengesahan dan lampiran) ditulis menggunakan tipe font *Times New Roman* ukuran 12 dengan 1,5 spasi (kecuali bagian ringkasan 1 spasi) dan ukuran kertas A4 dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm. Singkat, spesifik, dan jelas menggambarkan kegiatan program pendukung *smart village* yang akan dilakukan. Usulan program hendaknya disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ditekuni dan menjadi perhatian pengusul. Judul maksimal 20 kata.

Penulisan proposal mengikuti alur penulisan sebagai berikut :

a. Sampul Muka

Format sampul muka dapat dilihat pada Lampiran 1.

b. Halaman Pengesahan

Format halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 3

c. Ringkasan

Berisi uraian singkat tentang analisis situasi, permasalahan, pemecahan masalah atau metode dan tujuan dilaksanakannya kegiatan. Tulis pula luaran kegiatan, baik wajib maupun tambahan, ringkasan ditulis maksimal 200 kata.

d. Pendahuluan

Isi pendahuluan merupakan gambaran secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan program pendukung *smart village* . Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan

yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang diusulkan hendaknya spesifik dengan memperhatikan kebutuhan khalayak sasaran dan merupakan IPTEKS.

e. Solusi Permasalahan

Berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan untuk masing-masing skemapengabdian kepada masyarakat

f. Perumusan Masalah

Permasalahan dirumuskan secara konkret dan jelas serta merupakan permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Perumusan masalah menjelaskan pula definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan.

g. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang akan dicapai dirumuskan secara spesifik dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program pendukung *smart village* selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Manfaat kegiatan bagi khalayak sasaran kegiatan digambarkan secara jelas, baik ditinjau dari sisi teknis, ekonomi, maupun manfaat bagi UNSOED.

h. Pemecahan Masalah

Uraikan berbagai alternatif untuk mencapai tujuan dan sebutkan salah satu alternatif terbaik sesuai dengan judul. Jelaskan alasan pemilihan alternatif yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut.

i. Mitra/ Khalayak Sasaran

Proses pemilihan mitra/khalayak sasaran sesuai kriteria yang disiapkan oleh tim pengusul. Mitra adalah khalayak sasaran yang strategis yang dikenal oleh pengusul, serta mampu dan mau untuk dilibatkan dalam kegiatan program pendukung *smart village* . Khalayak sasaran juga diharapkan dapat menyebarkan hasil kegiatan pada anggotamasyarakat yang lain.

j. Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan digambarkan secara jelas dan terinci sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan.

k. Keterkaitan

Keterkaitan antara kegiatan yang dilakukan dengan berbagai institusi terkait diuraikan dengan jelas, terutama peran dan manfaat yang diperoleh setiap institusi yang terkait.

l. Rancangan Evaluasi

Pada rancangan evaluasi diuraikan bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, serta apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

m. Luaran

Luaran wajib adalah artikel ilmiah yang disampaikan pada seminar nasional/ internasional yang dilaksanakan oleh LPPM UNSOED dan diprosidingkan.

n. Jadwal Pelaksanaan

Tahap-tahap kegiatan dan jadwal ditampilkan secara spesifik dan jelas dalam suatu *bar- chart*

o. Personalia

Personalia yang terlibat dalam kegiatan memiliki kemampuan yang sesuai dengan teknologi yang akan diterapkan. Pelaku kegiatan pengabdian kepadamasyarakat ini benar-benar dapat menyediakan waktu (diperhitungkan dengan beban tugas lain). Susunan personalia untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yang pada umumnya terdiri atas :

1. Ketua Tim Pelaksana

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin : L/P

- c. NIP :
- d. Disiplin Ilmu :
- e. Pangkat/Golongan :
- f. Jabatan Fungsional/Struktural :
- g. Fakultas/Jurusan :
- h. Waktu yang disediakan untuk kegiatan jam/minggu

2. Anggota (minimal 2 orang)

- i. Nama Lengkap :
- ii. Jenis Kelamin : L/P
- iii. NIP/NIK :
- iv. Disiplin Ilmu :
- v. Pangkat/Golongan :
- vi. Jabatan Fungsional/Struktural :
- vii. Fakultas/Jurusan :
- viii. Waktu yang disediakan untuk kegiatan :

jam/minggu

5) Perkiraan Biaya

Uraikan rincian biaya program pendukung *smart village* , sesuai ketentuan berlaku.

6) Lampiran-lampiran

- 1) Biodata pengusul harus diunduh dari Sinelitabmas, dan ditandatangani oleh pengusul.
- 2) Gambaran IPTEKS yang akan diterapkan
- 3) Denah Lokasi kegiatan dilengkapi dengan informasi jarak dari lokasi kampus UNSOED (bukan berupa *goggle map*).
- 4) Surat pernyataan kesediaan kerjasama dari mitra/ khalayak sasaran dan pernyataan bahwa mitra tidak ada hubungan keluarga apapun dengan pengusul yang ditandatangani antara mitra dengan pengusul di atas meteri Rp 10000,-
- 5) Surat pernyataan usulan tidak sedang diajukan ke sumber dana lain

BAB VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program ini dibiayai melalui dana BLU UNSOED atau bersama instansi lain, termasuk dana *in kind / in cash* mitra. Dukungan dana BLU UNSOED Rp 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah). Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 70% dan tahap II sebesar 30%.

Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban mengunggah laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian, hasil kunjungan lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan laporan akhir kepada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana : (1) Diterimakan kepada mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*soft ware* dan bahan habis pakai; (2) Biaya perjalanan dan lain-lain tidak lebih dari 15% dan pemantauan Internal tidak lebih dari 5%. (3) Operasional kegiatan maksimal 30 %. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor nara sumber , honor pembuat system	30%	
2	<input type="checkbox"/> Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra <input type="checkbox"/> Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan(studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan untuk survai lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%	
4	Internal monev	5%	
Jumlah		100%	

BAB VII SELEKSI USULAN

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada lampiran 4

7.2. Proses Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED.
3. Presentasi proposal.

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui *website* UNSOED dan surat ke semua fakultas.

BAB VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

8.3. Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi program pendukung *smart village* dilakukan melalui desk evaluasi dan pemantauan lapang. Kegiatan evaluasi dan pemantauan akan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UNSOED menggunakan instrumen sebagai berikut. **Di lampiran 5**

8.4. Pelaporan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir. Sistematika laporan sebagai berikut.

1. Sistematika Laporan Kemajuan dan Akhir

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK DAN RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. TUJUAN DAN MANFAAT

IV. METODE PELAKSANAAN

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PROGRAM PkM INTERNASIONAL

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visi UNSOED yang akan diwujudkan pada tahun 2034 yaitu “Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal”. Untuk menuju ke Visi tersebut, UNSOED telah mengembangkan berbagai kerja sama dengan berbagai pihak dari negara lain, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pelatihan, magang bagi mahasiswa, dan penerimaan mahasiswa dari negara lain baik untuk program S1, S2 dan S3. Terkait dengan Visi sebagai pusat pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal yang diakui dunia, penguatan kegiatan internasional juga mendapat perhatian yang serius dari Universitas. Di bidang pengabdian kepada masyarakat, tahun 2023 telah dirintis pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Internasional yang berlokasi di Malaysia dan Thailand untuk menumbuhkan empati mahasiswa terhadap masalah Internasional, dan mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Untuk mendorong peran aktif sekaligus mengembangkan profesionalisme tenaga edukatif dalam pemberdayaan masyarakat global, maka mulai tahun Anggaran 2024 UNSOED melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat meluncurkan skim pengabdian baru, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat Internasional (PkM Internasional).

Kegiatan PkM Internasional akan berkolaborasi dengan Kedutaan Besar Indonesia, Perguruan Tinggi di negara setempat, Kelompok Pemberdaya Masyarakat setempat, dan Alumni Mahasiswa Indonesia di negara tujuan. Melalui PkM Internasional ini sekaligus akan terjalin jaringan kerjasama global, dengan mitra yang sinergis dan berorientasi pada upaya menuju kemandirian masyarakat. Program ini dapat dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, pendampingan dan pelayanan masyarakat lainnya. Khalayak sasaran Program PkM Internasional adalah masyarakat luas di luar negeri, baik kelompok, komunitas di kawasan perdesaan maupun Lembaga yang membutuhkan pendampingan.

Jenis permasalahan yang ditangani dalam program ini, meliputi bidang ekonomi, sosial-kebangsaan, pendidikan, dan lingkungan atau efisiensi sistem produksi dan manajemen. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib merumuskan permasalahan utama yang akan ditangani, dan target luaran kegiatan pasca kegiatan.

Skim PkM Internasional dalam implementasinya akan dikolaborasikan dengan KKN Internasional. Dalam hal ini, pengusul kegiatan menyusun paket program dalam berbagai bentuk, seperti: pelatihan ketrampilan, pelatihan bahasa, kurikulum pendidikan beserta metode pendidikannya, kurikulum penanaman rasa kebangsaan dan program lain yang dibutuhkan khalayak sasaran. Sehubungan KKN Internasional yang diselenggarakan LPPM UNSOED saat ini baru mengambil lokasi di Malaysia dan Thailand, maka program yang diusulkan harus terkait dengan permasalahan yang ada di khalayak sasaran negara tujuan KKN.

1.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran program PkM Internasional adalah masyarakat luas di luar kampus, baik kelompok maupun lembaga masyarakat yang berada di perkotaan maupun di perdesaan. Sebagai contoh: kelompok masyarakat marginal, kelompok masyarakat di pondok (Boarding School), Kelompok tani, dan lain-lain. Mitra program ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: 1) masyarakat Indonesia yang berada di luar negeri, atau 2) masyarakat penduduk asli/setempat yang membutuhkan pendampingan.

1.3. Sekilas Gambaran Khalayak Sasaran

a. Profil Khalayak Sasaran KKN Internasional di Negara Malaysia

Profil masyarakat khalayak sasaran di Malaysia adalah sebagai berikut:

- 1) Saat ini terdapat 3,44 juta buruh migran Indonesia (BMI) dimana 48%-nya berada di Malaysia, yakni 1,67 juta orang (BI, 2023).
- 2) Sebanyak 325.477 orang berstatus *undocumented* (tidak berdokumen) dan berpotensi tidak memiliki kewarganegaraan atau *stateless* di *Malaysia* (Komnas HAM, 2022)
- 3) Sebagian besar buruh migran *undocumented* berkeluarga dan memiliki anak.
- 4) Menurut data Kemendagri, setidaknya terdapat 43.445 anak-anak dari pekerja *undocumented* yang oleh berbagai Organisasi HAM ditaksir jauh lebih besar (BBC, 2020).
- 5) Anak-anak dari buruh migran yang berstatus *undocumented* ini mengalami

kesulitan mengakses pendidikan.

- 6) Kebijakan pemerintah Malaysia membatasi anak pekerja *undocumented* (tanpa ID) untuk mengakses pendidikan formal dari negara/kerajaan.
- 7) Karena status orang tuanya anak-anak bangsa tersebut sejauh ini masih jarang tersapa oleh pemerintah Malaysia maupun pemerintah Indonesia dan akhirnya banyak yang terpaksa ikut bekerja bersama orang tua mereka.
- 8) Untuk mengatasi persoalan tersebut, saat ini pemerintah Indonesia telah memiliki sejumlah Sekolah Indonesia di Malaysia. Akan tetapi jumlah sekolah ini terbatas dan hanya didirikan di sejumlah kota seperti Kuala Lumpur, Johor, Kota Kinabalu dan Kuching.
- 9) Karenanya, sejumlah masyarakat menyelenggarakan pusat kegiatan belajar yang diberi nama Sanggar Bimbingan (SB) dan *Community Learning Centre* (CLC)
- 10) SB dan CLC mengalami kendala keterbatasan tenaga pengajar yang berkompeten di bidang pengajaran. Mayoritas para pengajar adalah para pekerja migran yang tidak memiliki latar belakang sebagai pengajar.
- 11) Penyelenggaraan KKN Internasional diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak buruh migran dan memperkokoh wawasan kebangsaan.
- 12) Beberapa bidang yang saat ini dibutuhkan oleh kelompok masyarakat di Malaysia, diantaranya adalah: Calistung, baca tulis, berbahasa Indonesia yang benar, pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan, penyuluhan hukum, penyuluhan nutrisi yang sehat dan seimbang, pengenalan ragam budaya Indonesia kepada mereka seperti tari tradisional, lagu daerah Indonesia dan permainan tradisional, dan yang tidak kalah pentingnya adalah membentuk karakter anak yang berjiwa nasionalisme melalui sejumlah kegiatan seperti mengajarkan lagu-lagu kebangsaan Indonesia, PBB dan lomba-lomba menyambut hari nasional
- 13) Satu hal yang harus kita jaga bersama adalah kelompok masyarakat di Malaysia ini jumlahnya sangat besar, dan sudah hidup disana berpuluh-puluh tahun. Kebutuhan mereka adalah pemberdayaan agar mereka dapat hidup lebih baik di Malaysia. Sementara itu, Pemerintah Indonesia tidak mungkin membawa pulang kelompok masyarakat ini ke Indonesia, dan perhatian yang dapat diberikan hanya menyediakan bea siswa bagi mereka yang unggul, untuk menempuh pendidikan formal di Indonesia.

b. Profil Khalayak Sasaran KKN Internasional di Negara Thailand

Profil masyarakat khalayak sasaran di Thailand adalah sebagai berikut:

- 1) Saat ini peluang KKN Internasional di Thailand diinisiasi oleh tawaran dari PERSAIT (Persatuan Alumni Indonesia-Thai) yaitu persatuan alumni masyarakat Thailand yang telah menempuh Pendidikan baik S1, S2 maupun S3 di Indonesia. Menurut informasi jumlah anggota PERSAIT mencapai 2000 orang. PERSAIT menawarkan peluang mahasiswa Indonesia untuk melakukan *Internship* (magang), kerja praktek, atau KKN di Thailand Selatan.
- 2) Tujuan tawaran tersebut adalah : (a) Pengembangan karakter mahasiswa, (b) Penerapan Ipteks yang dipelajari di bangku kuliah secara global, (c) Pengembangan skill dalam melakukan perjalanan ke luar negeri, (d) mengembangkan jejaring profesi pada level internasional, (e) membangun pertemanan secara luas, dan (f) membuka wawasan global.
- 3) Di sisi lain, para Alumni Pelajar Indonesia di Thailand tersebut juga berharap bahwa kehadiran mahasiswa Indonesia akan dapat meningkatkan motivasi pelajar Thailand untuk meneruskan study di Indonesia.
- 4) Indonesia menjadi tujuan Pendidikan tinggi favorit masyarakat Thailand Selatan, dikarenakan banyak masyarakat Thailand Selatan yang beragama Islam (walaupun di negaranya mereka minoritas). Mereka sangat berminat untuk mengadopsi model sekolah Islam di Indonesia untuk diterapkan di Thailand.
- 5) Alumni Pelajar Indonesia di Thailand, bekerja di berbagai bidang, baik di bidang Pendidikan, berwirausaha, dan di Pemerintahan.
- 6) Oleh karenanya, PERSAIT menawarkan mahasiswa Indonesia magang, praktek kerja dan KKN di sana, dengan harapan dapat : (1) memperkenalkan Perguruan Tinggi Indonesia, (2) memotivasi pelajar untuk meneruskan sekolah ke Indonesia, (3) mengajarkan Bahasa Indonesia kepada anak sekolah (*Boarding School*, setingkat SMA), (4) mengajarkan Bahasa Inggris, (5) menerapkan sistem manajemen dan sekaligus belajar manajemen di kantor Pemerintah Thailand, setingkat Kecamatan, (5) Menerapkan Ipteks yang dipelajari mahasiswa bidang pertanian, peternakan dan perikanan di lingkup petani di Thailand.

Secara garis besar PERSAIT bermaksud untuk mengirimkan pelajarnya untuk meneruskan sekolah tinggi di Indonesia dan mengembangkan Sistem Pendidikan Islam (pondok) di Thailand.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan :

- a. Menyiapkan program kerja yang realistis, terstruktur, strategis, dan aplikatif diterapkan dalam KKN Internasional
- b. Meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* masyarakat khalayak sasaran
- c. Meningkatkan empati Dosen UNSOED atas permasalahan global
- d. Memberi peluang dosen UNSOED untuk mengenal budaya dan program pembangunan negara lain

2.2. Manfaat :

- a. Meningkatnya kemampuan Dosen UNSOED dalam mengatasi permasalahan global
- b. Meningkatnya peran UNSOED dalam mengatasi masalah global
- c. Diperolehnya *feed back* terkait budaya dan kebutuhan teknologi di negara lain
- d. Berkembangnya teknologi yang dimiliki UNSOED
- e. Dikenalnya reputasi UNSOED di kancah global

III. LUARAN

3.1. Luaran

a. Luaran wajib:

- 1) Publikasi di Media Masa Elektronik (lokal dan nasional)
- 2) Publikasi di jurnal ber ISSN/Artikel Prosiding LPPM UNSOED
- 3) seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
- 4) Profil hasil pengabdian,

b. Luaran tambahan, antara lain:

- 1) Metode
- 2) Audio visual
- 3) Produk
- 4) Buku TTG, dan lain-lain

3.2. Ukuran keberhasilan

- a. Program dapat diterapkan oleh mahasiswa KKN Internasional UNSOED.
- b. Indikator target capaian program jelas
- c. Memunculkan kemandirian khalayak sasaran untuk keberlanjutan program.

IV. KRITERIA PROGRAM DAN PENGUSULAN

- 1) Program pengabdian ini bersifat MONO tahun.
- 2) IPTEKS yang diterapkan berupa IPTEKS yang sudah terbukti manfaatnya (*proven technology*), bukan merupakan uji coba.
- 3) IPTEKS yang diterapkan sesuai dengan bidang kompetensi pengusul, baik yang berupa hasil penelitian sendiri ataupun hasil penelitian pihak lain yang dibuktikan dengan rujukan pustaka.
- 4) Kegiatan dapat berupa pendidikan dan pelatihan, penerapan teknologi (model), perekayasa sosial, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat.
- 5) Evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian harus terukur.
- 6) Pengusul wajib memastikan tercapainya target program melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN Internasional.
- 7) Setiap Pengusul hanya boleh mengajukan usulan pengabdian (sebagai ketua dan anggota atau 2 kali sebagai anggota pada skim yang berbeda)
- 8) Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib pengabdian
- 9) Pengusul tidak sedang tugas belajar
- 10) Pengabdian wajib mengikuti seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED dan artikel ilmiahnya diprosidingkan
- 11) Mitra PKM adalah mahasiswa KKN Internasional UNSOED beserta khalayak sasarannya, yang akan ditentukan oleh Tim KKN Internasional LPPM UNSOED.
- 12) Proposal pengabdian yang diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id dalam bentuk pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama file **“Nama Pengusul_PkM_PkMInternasional.pdf”**
- 13) Laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdian_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id

- 14) Laporan akhir , profil hasil pengabdian dan luaran disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Pengabdi_Jenis Laporan_PKM Skim.pdf”**, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id.

V. SISTEMATIKA USULAN

5.1. Sistematika

Usul pengabdian kepada masyarakat maksimum berjumlah 15 halaman (tidak termasuk halaman sampul, pengesahan dan lampiran) ditulis menggunakan tipe font *Times New Roman* ukuran 12 dengan 1,5 spasi (kecuali bagian ringkasan 1 spasi) dan ukuran kertas A4 dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm.

Penulisan proposal mengikuti alur penulisan sebagai berikut :

a. Ringkasan

Berisi uraian singkat tentang analisis situasi, permasalahan, pemecahan masalah atau metode dan tujuan dilaksanakannya kegiatan. Tulis pula luaran kegiatan, baik wajib maupun tambahan, ringkasan ditulis maksimal 200 kata.

b. Judul

Singkat, spesifik, dan jelas menggambarkan kegiatan PkM Internasional yang akan dilakukan. Usulan program hendaknya disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ditekuni dan menjadi perhatian pengusul. Judul maksimal 20 kata.

c. Pendahuluan

Isi pendahuluan merupakan gambaran secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PkM Internasional. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang diusulkan hendaknya spesifik dengan memperhatikan kebutuhan khalayak sasaran dan merupakan IPTEKS.

d. Solusi Permasalahan

Berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan untuk masing-masing skemapengabdian kepada masyarakat

e. Perumusan Masalah

Permasalahan dirumuskan secara konkret dan jelas serta merupakan permasalahan

yang terjadi pada masyarakat. Perumusan masalah menjelaskan pula definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan PkM Internasional.

f. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang akan dicapai dirumuskan secara spesifik dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan Penerapan IPTEKS selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Manfaat kegiatan bagi khalayak sasaran kegiatan digambarkan secara jelas, baik ditinjau dari sisi teknis, ekonomi, maupun manfaat bagi UNSOED.

g. Pemecahan Masalah

Uraikan berbagai alternatif untuk mencapai tujuan dan sebutkan salah satu alternatif terbaik sesuai dengan judul. Jelaskan alasan pemilihan alternatif yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut.

h. Mitra/ Khalayak Sasaran

Proses pemilihan mitra/khalayak sasaran sesuai kriteria yang disiapkan oleh tim pengusul. Mitra adalah khalayak sasaran yang strategis, serta mampu dan mau untuk dilibatkan dalam kegiatan program penerapan IPTEKS. Khalayak sasaran juga diharapkan dapat menyebarkan hasil kegiatan pada anggotamasyarakat yang lain.

i. Metode Pelaksanaan

Metode PkM Internasional digambarkan secara jelas dan terinci sehingga mampu dijalankan mahasiswa KKN dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan.

j. Keterkaitan

Keterkaitan antara kegiatan yang dilakukan dengan berbagai institusi terkait diuraikan dengan jelas, terutama peran dan manfaat yang diperoleh setiap institusi yang terkait.

k. Rancangan Evaluasi

Pada rancangan evaluasi diuraikan bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan (online dan sekali kunjungan lapangan), serta apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

l. Jadwal Pelaksanaan

Tahap-tahap kegiatan dan jadwal ditampilkan secara spesifik dan jelas dalam suatu *bar-chart* (tahap kegiatan meliputi: persiapan materi, pembekalan kepada mhs KKN Internasional, pelaksanaan (KKN dilaksanakan selama 30 hari) yaitu direncanakan sekitar minggu II Juli s.d. minggu ke II Agustus atau sesuai waktu yang diberikan oleh kedutaan besar.

m. Personalia

Pengusul kegiatan memiliki kemampuan yang sesuai dengan teknologi program PkM Internasional yang akan diterapkan. Pelaku kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini benar-benar dapat menyediakan waktu (diperhitungkan dengan beban tugas lain). Identitas pengusul terdiri atas :

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin : L/P
- c. NIP :
- d. Pangkat/Gol :
- e. Jabatan Fungsional :
- f. Disiplin Ilmu :
- g. Fakultas/Jurusan :
- h. Waktu yang disediakan: jam/minggu

n. Perkiraan Biaya

Uraikan rincian biaya Penerapan IPTEKS, sesuai ketentuan berlaku.

Catatan, biaya sekali kunjungan ke Malaysia dan Thailand berkisar Rp.7.350.000,-:

- 1) Pasport Rp. 350.000,-
- 2) Tiket Pesawat PP Rp. 3.000.000,-
- 3) Transport local Rp.1.000.000,-
- 4) Akomodasi Rp. 2.000.000,- (optional)
- 5) Biaya program Rp.1.000.000,-(paling tidak ada)

o. Lampiran-lampiran

- 1) Biodata pengusul harus diunduh dari Sinelitabmas, dan ditandatangani oleh pengusul.
- 2) Gambaran IPTEKS yang akan diterapkan
- 3) Surat pernyataan usulan tidak sedang diajukan ke sumber dana lain

BAB VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program ini dibiayai melalui dana BLU UNSOED atau bersama instansi lain, termasuk dana *in kind / in cash* mitra. Dukungan dana BLU UNSOED Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah). Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 70% dan tahap II sebesar 30%.

Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban mengunggah laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian, hasil kunjungan lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan laporan akhir kepada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana : (1) Diterimakan kepada mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*soft ware* dan bahan habis pakai; (2) Biaya perjalanan dan lain-lain tidak lebih dari 15% dan pemantauan Internal tidak lebih dari 5%. (3) Operasional kegiatan maksimal 30 %. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor nara sumber , honor pembuat system	10%	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan(studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	10%	
3	Perjalanan ke lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	75%	
4	Internal monev	5%	
Jumlah		100%	

BAB VII SELEKSI USULAN

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada lampiran 4

7.2. Proses Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED.
3. Presentasi proposal.

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui *website* UNSOED dan surat ke semua fakultas.

BAB VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

8.1. Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Program Pengabdian Internasional dilakukan melalui deskevaluasi dan pemantauan lapang. Kegiatan evaluasi dan pemantauan akan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UNSOED menggunakan instrumen sebagai berikut.

Laporan kemajuan mengikuti format yang tersedia di Sinelitabmas, yaitu berupa:

1. Laporan kemajuan 70%
2. Logbook: dibuat selengkapya, mencakup semua kegiatan terkait program yang ditawarkan, dan menggambarkan capaian dan luaran kegiatan
3. SPTB 70%
4. Luaran: mengupload luaran wajib dan luaran tambahan yang sudah ada

8.2. Pelaporan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir. Sistematika laporan sebagai berikut.

a. Sistematika Laporan Kemajuan dan Akhir

HALAMAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. TUJUAN DAN MANFAAT

IV. METODE PELAKSANAAN

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format sampul proposal

Bidang ilmu :

**PROPOSAL
PROGRAM SKIM PENGABDIAN**

JUDUL



Oleh :

- | | |
|----------------------------|------|
| 4. Nama Pengusul (Ketua) | NIDN |
| 5. Nama Pengusul (Anggota) | NIDN |
| 6. Nama Pengusul (Anggota) | NIDN |

JURUSAN
FAKULTAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
TAHUN 20..

Lampiran 2. Format sampul laporan kemajuan/akhir

Bidang ilmu :

**LAPORAN KEMAJUAN/AKHIR
PROGRAM SKIM PENGABDIAN**

JUDUL



Oleh :

- | | |
|----------------------------|------|
| 1. Nama Pengusul (Ketua) | NIDN |
| 2. Nama Pengusul (Anggota) | NIDN |
| 3. Nama Pengusul (Anggota) | NIDN |

Dibiayai BLU UNSOED Tahun ...

Nomor Kontrak :

JURUSAN
FAKULTAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
TAHUN 20..

Lampiran 3. Format Halaman Pengesahan Proposal/Laporan Kemajuan/Akhir

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL/KEMAJUAN/AKHIR

-
1. Judul :
 2. Bidang Ilmu :
 3. Ketua Tim Pelaksana :
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Disiplin Ilmu :
 - e. Pangkat/Golongan :
 - f. Jabatan :
 - g. Fakultas/Jurusan :
 - h. Alamat Kantor :
 - i. Telp/Faks/E-mail :
 - j. Alamat Rumah :
 - k. Telp./HP :
 4. Jumlah Anggota : orang
 - a. Nama Anggota I :
 - b. Nama Anggota II :
 - c. Mahasiswa :
 5. Lokasi Kegiatan :
 6. Luaran
 - a. wajib :
 - b. tambahan :
 7. Jumlah Biaya yang Diusulkan (BLU UNSOED) : Rp.
 8. Dana partisipasi mitra *in cash* : Rp.

Purwokerto,.....20...

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Cap dan tanda tangan
Nama dan NIP

Ketua Tim Pelaksana,
Tanda tangan
Nama dan NIP

Mengetahui,

Ketua LPPM UNSOED
Cap dan tanda tangan
Nama Jelas dan NIP

Lampiran 4 . Formulir Penilaian Proposal

FORM PENILAIAN PROPOSAL

A. Identitas Kegiatan

1. Judul Kegiatan :
2. Ketua Tim Pelaksana :
3. Bidang Ilmu :
4. Jumlah anggota :
5. Biaya yang disetujui : Rp.

B. Kriteria dan Indikator

No.	Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Masalah Yang Ditangani	a. Ringkasan b. Judul c. Pendahuluan d. Solusi Permasalahan	25		
2	Tujuan dan Manfaat	e. Tujuan f. Manfaat	15		
3	Kerangka Berpikir	g. Pemecahan Masalah h. Khalayak sasaran Antara yang Strategis i. Keterkaitan j. Metode kegiatan	25		
4	Evaluasi	k. Rancangan Evaluasi	10		
5	Kelayakan Penerapan IPTEKS	l. Rencana dan Jadwal m. Organisasi Pelaksana n. Rencana Biaya o. Lain-lain	25		

Hasil Penilaian : Diterima / Ditolak *

Alasan Penolakan : a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o (lainnya sebutkan)

Catatan Penilai :

Purwokerto, tanggal, bulan dan tahun
Penilai,

Nama dan tanda tangan

Keterangan :

Skor : 1, 2, 3, 5, 6 atau 7 (1=sangat kurang, 2=kurang, 3=agak kurang 5=agak baik, 6=baik dan 7=sangat baik)

Nilai = bobot x skor; Batas Penerimaan (*passing grade*) ditentukan LPPM

*) Coret yang tidak perlu

a. Penjelasan alasan penolakan usul Penerapan IPTEKS

No.	Kriteria	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian
1.	Masalah yang Ditangani	a. Ringkasan b. Judul c. Pendahuluan d. Solusi Permasalahan	a. Ringkasan tidak mencerminkan program pengabdian b. Judul tidak mencerminkan program pengabdian c. kuantitatif, dan tidak relevan dengan masalah, serta analisis kurang tajam d. Masalah tidak spesifik, kurang konkret dan tidak menggambarkan masalah khalayak sasaran, lebih bersifat masalah dosen pengusul
2.	Tujuan dan Manfaat	e. Tujuan f. Manfaat	a. Tujuan tidak spesifik, tidak/sulit terukur, dan kurang menggambarkan perubahan khalayak sasaran b. Penggambaran manfaat kurang relevan dengan tujuan dan khalayak sasaran.
3.	Kerangka Berpikir	g. Pemecahan Masalah h. Khalayak sasaran antara yang Strategis i. Keterkaitan j. Metode Kegiatan	a. Penggambaran alternatif pemecahan masalah kurang lengkap dan dasar pemilihan cara pemecahan masalah kurang dilandasi teori, kenyataan, dan kondisi yang ada. b. Identifikasi khalayak sasaran antara yang strategis kurang spesifik, tidak jelas dan daya sebar ke khalayak sasaran yang lain kurang, c. Keterkaitan dengan institusi terkait kurang, sedangkan peran institusi terkait tidak jelas. d. Metode kurang relevan dengan pencapaian tujuan serta kurang relevan dengan kondisi khalayak sasaran.
4.	Evaluasi	k. Rancangan Evaluasi	a. Kriteria variabel evaluasi kurang relevan dengan tujuan, proses kegiatan, dan manfaat. Metode evaluasi kurang rinci dan kurang relevan dengan kriteria variabel. Tolok ukur kurang spesifik dan kurang jelas.

5.	Kelayakan Penerapan IPTEKS	l. Rencana dan Jadwal m. Organisasi Pelaksana n. Rencana biaya	a. Rencana dan jadwal kerja kurang rinci dan kurang relevan dengan tujuan, metode, khalayak, serta kondisi/ kemampuan para pelaksana . b. Komposisi personalia kurang mencerminkan kebutuhan pemecahan masalah atas dasar bidang ilmu. c. Biaya kurang relevan dengan kegiatan yang dilakukan serta komponen biaya kurang rinci. d. Tidak ada bantuan yang akan diserahkan kepada khalayak sasaran e. Lain-lain (format tidak sesuai, lampiran kurang lengkap, dsb)
----	----------------------------	--	---

- Jika memilih alasan o , pada format penilaian supaya didiskusikan lebih spesifik alasan penolakan yang dipilih.

b. Penjelasan alasan penolakan usul berbasis riset

No.	Kriteria	Indikator Penilaian		Hasil Penilaian
1	Masalah yang ditangani	a. Judul	a	Judul tidak mencerminkan program sosialisasi pengetahuan dan keterampilan
		b. Pendahuluan	b	Data tidak lengkap, tidak kuantitatif, dan tidak relevan dengan masalah, serta analisis kurang tajam
		c. Tinjauan Pustaka	c	Tinjauan dan Daftar Pustaka untuk analisis situasi kurang.
		d. Perumusan masalah	d	Masalah tidak spesifik, kurang konkret dan tidak menggambarkan masalah Khalayak sasaran, lebih bersifat masalah dosen pengusul
				Hasil penelitian pengusul tidak Dijelaskan
2	Tujuan dan manfaat	e. Tujuan	e	Tujuan tidak spesifik, tidak/sulit terukur, dan kurang menggambarkan perubahan Khalayak sasaran
		f. Manfaat	f	Penggambaran manfaat kurang relevan dengan tujuan dan Khalayak sasaran
3	Kerangka berpikir	g. Pemecahan masalah	g	Penggambaran alternatif pemecahan masalah kurang lengkap dan dasar pemilihan cara pemecahan masalah kurang dilandasi teori, kenyataan, dan kondisi yang ada.

		h. Khalayak sasaran antara yang strategis	h	Identifikasi Khalayak sasaran antara yang strategis kurang spesifik, tidak jelas dan daya sebar keKhalayak sasaran yang lain kurang,
		i. Keterkaitan	i	Keterkaitan dengan institusi terkait kurang, sedangkan peran institusi terkait tidak jelas
		j. Metode Kegiatan	j	Metode kurang relevan dengan pencapaian tujuan serta kurang relevan dengan kondisi Khalayak sasaran
4.	Evaluasi	k. Rancangan Evaluasi	k	Kriteria variabel evaluasi kurang relevan dengan tujuan, proses kegiatan, dan manfaat. Metode evaluasi kurang rinci dan kurang relevan dengan kriteria variabel. Tolok ukur kurang spesifik dan kurang jelas
	Kelayakan Program PKM Berbasis riset	l. Rencana dan jadwal	l	Rencana dan jadwal kerja kurang rinci dan kurang relevan dengan tujuan, metode, khalayak, serta kondisi/ kemampuan para Pelaksana
		m. Organisasi Pelaksana	m	Komposisi personalia kurang mencerminkan kebutuhan pemecahan masalah atas dasar bidang ilmu
		n. Rencana biaya	n	Biaya kurang relevan dengan kegiatan yang dilakukan serta komponen biaya kurang rinci.
			o	Tidak ada bantuan yang akan diserahkan kepada Khalayak Sasaran
			p	Lain-lain (format tidak sesuai, lampiran kurang lengkap, dsb)

c. Penjelasan alasan penolakan usul *smart village*

No.	Kriteria	Indikator Penilaian	Kode	Hasil Penilaian
1.	Masalah yang ditangani	Judul	A	Judul tidak mencerminkan program pengabdian sosialisasi pengetahuan dan keterampilan.
		Pendahuluan	B	Data tidak lengkap, tidak kuantitatif, dan tidak relevan dengan masalah,
		Tinjauan Pustaka	C	Tinjauan Pustaka tidak relevan dengan analisis situasi
		Perumusan masalah	D	Masalah tidak spesifik, kurang konkret dan tidak menggambarkan masalah khalayak sasaran, lebih bersifat masalah dosen pengusul.
2.	Keberlanjutan program	Harus ada <i>roadmap</i>	E	Hasil penelitian pengusul tidak dijelaskan
3	Tujuan dan manfaat	Tujuan	F	Tujuan tidak spesifik, tidak/sulit terukur, dan kurang menggambarkan perubahan khalayak sasaran
		Manfaat	G	Penggambaran manfaat kurang relevan dengan tujuan dan khalayak sasaran

4.	Kerangka berpikir	Pemecahan masalah	H	Penggambaran alternatif pemecahan masalah kurang lengkap dan dasar pemilihan cara pemecahan masalah kurang dilandasi teori, kenyataan, dan kondisi yang ada. Program <i>Smart Village</i> harus didukung oleh Keterlibatan Mahasiswa (KKN)
		Khalayak sasaran antara yang strategis	I	Identifikasi khalayak sasaran antara yang strategis kurang spesifik, tidak jelas dan daya sebar ke khalayak sasaran yang lain kurang
		Keterkaitan	J	Keterkaitan dengan institusi terkait kurang, sedangkan peran institusi terkait tidak jelas.
		Metode Kegiatan	K	Metode kurang relevan dengan pencapaian tujuan sertakurang relevan dengan kondisi khalayak sasaran.
5.	<i>Roadmap</i>		L	Pentahapan kegiatan tidak mendukung tercapainya tujuan, manfaat dan luaran <i>Roadmap tidak</i> menggambarkan secara jelas capaian tiap tahapan kegiatan dan tidak menunjukkan keberlanjutan program . Antar tahapan kegiatan tidak ada keterkaitan
6.	Evaluasi	Rancangan Evaluasi	K	Kriteria variabel evaluasi kurang relevan dengan tujuan, proses kegiatan, dan manfaat. Metode evaluasi kurang rinci dan kurang relevan dengan kriteria variabel. Tolok ukur kurang spesifik dan kurang jelas.
7.	Kelayakan Program <i>-smart village</i>	Rencana dan jadwal	L	Rencana dan jadwal kerja kurang rinci dan kurang relevan dengan tujuan, metode, khalayak, serta kondisi/ kemampuan para pelaksana .
		Organisasi Pelaksana	M	Komposisi personalia kurang mencerminkan kebutuhan pemecahan masalah atas dasar bidang ilmu.
		Rencana biaya	N	Biaya kurang relevan dengan kegiatan yang dilakukan serta komponen biaya kurang rinci
			O	Tidak ada bantuan yang akan diserahkan kepada Khalayak sasaran
		Lain lain	P	Lain-lain (format tidak sesuai, lampiran kurang lengkap, luaran tidak ada, duplikasi ,tidak ada laporan kemajuan kegiatan dengan judul lain dsb). Tidak ada kesesuaian untuk pelaksanaan mahasiswa KKN

Lampiran 5 . Formulir Monev Laporan Kemajuan 70%

FORM MONEV LAPORAN KEMAJUAN 70% PROGRAM PENGABDIAAN KEPADA MAYSARAKAT (PkM)

Identitas Program :

1. Judul :
2. Ketua Tim Pelaksana :
3. Fakultas/Program Studi :
4. Biaya :
5. Lokasi Kegiatan :
6. Nomor HP :

1.	<p>Pelaksanaan Program</p> <p>Tanggal mulai :</p> <p>Perkiraan tanggal penyerahan laporan :</p> <p>Perkiraan tanggal penyerahan artikel ilmiah :</p>
2.	<p>Kemajuan Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan kemajuan : Ada / Tidak • Laporan penggunaan dana 70 % (SPTB) : Ada / Tidak • Luaran wajib (Artikel ilmiah) : <i>Submit</i>/revisi, diterima/dipublikasikan • Luaran Tambahan (produk/jasa, metode, Audio visual, Buku TTG) : Ada / Tidak Sebutkan jika ada • Logbook : Ada / Tidak • Kesesuaian Mitra : Sesuai / Tidak Jelaskan kalau tidak sesuai
3.	<p>Keterkaitan pelaksanaan dengan program Waktu pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan yang dipakai Alat yang digunakan : Sesuai / menyimpang • Kerangka pemecahan masalah : Sesuai / menyimpang • Metode Pelaksanaan Penggunaan dana (termasuk : Sesuai / menyimpang • kontribusi untuk mitra minimal 50%) : Sesuai / menyimpang • Personalia bila menyimpang berikan penjelasan : Sesuai / menyimpang

4.	Masalah yang dihadapi pelaksana dan upaya mengatasi	:
5.	Hasil penting dalam <i>desk evaluation</i>	:
6.	Penilaian umum dan saran	:
<p>Mengetahui Ketua LPPM UNSOED,</p> <p>..... NIP.</p>		<p>Purwokerto, Pemonev</p> <p>..... NIP</p>

Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Dana yang sudah disalurkan untuk mitra(di luar honor, transport dan administrasi)

No	Jenis penggunaan	Jumlah Satuan	Nilai	% dana total
1	Kegiatan yang dilaksanakan Sosialisasi Pelatihan Praktik			
2	Pembelian bahan demplot			
3	Pembelian peralatan 1. dst.			
4	Lain-lain 1. 2.			
	Total			... %

5. Luaran kegiatan saat ini:

a. Wajib (judul artikel)

.....

b. Tambahan

1).

2).

3).

6. Rencana keberlanjutan program :

7. Kendala Kegiatan:

8. Lampiran Foto-foto kegiatan

Purwokerto,

Ketua Tim pelaksana,

.....

Lampiran 6 . Formulir Monev Lapangan

FORM MONEV LAPANGAN

Identitas Program

9. Judul :
10. Ketua Tim Pelaksana :
11. Fakultas/Program Studi/No. HP :
12. Alamat Mitra: :
13. Kegiatan / HP mitra :
14. Substansi Penilaian :

No	Substansi	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak sesuai	Justifikasi Penilaian
1.	Mitra Kegiatan (kecocokan, partisipasi mitra)				
2.	Wujud Solusi (ketepatan metode untuk mengatasi masalah)				
3.	Wujud Luaran (Jumlah dan mutu luaran, kesesuaian dengan dana)				
4.	Tim Pelaksana (Kerjasama Tim)				
5.	Pendanaan kegiatan (Kewajaran penggunaan dana)				
6.	Manfaat Kegiatan (Kepuasan dan capaian kemandirian mitra, manfaat untuk Institusi UNSOED)				

Keterangan :

Beri tanda centang (v) sesuai dengan penilaian di lapangan

1.	Hasil Penting dalam pemantauan lapangan	
2.	Rekomendasi/Saran Pemonev	

Purwokerto,

Mengetahui:

Ketua LPPM UNSOED

Pemonev,

.....
NIP.

.....
NIP

Lampiran 7 : Desk Evaluation Money KKN Tematik

FORMAT DESK EVALUATION MONEV KKN TEMATIK

1. Judul Kegiatan :
2. Ketua Tim Pelaksana :
3. Lokasi Kegiatan :
4. Kontak di lokasi :

5. Kesesuaian Pelaksanaan dengan Proposal

No	Spesifikasi	Sesuai/tdk sesuai	Penyebab
1	Lokasi kegiatan		
2	Bidang program/kegiatan yang diterapkan Mhs		
3	Bidang keahlian mahasiswa		
4	Jumlah mahasiswa		

6. Dana yang sudah disalurkan untuk Mitra (di luar honor, *transport* dan administrasi)

No	Jenis penggunaan	Jumlah satuan	Nilai	% dana total
1	Pelatihan			
2	Pembelian bahan demplot			
3	Pembelian peralatan 1..... dst.			
4	Lain-lain 1. 2.			
	Total			... %

7. Capaian (*outcomes*) kegiatan dan rencana penyelesaiannya:

No	Bidang / Jenis Kegiatan yang direncanakan	Outcome (capaian)	Capaian Fisik	Rencana penyelesaian program
A	Bidang Program 1			
	1.	%	
	2.	%	
	3			
B	Bidang Program 2			
	1.	%	
	2.	%	
	3			
C	Bidang program 3			
	1.	%	
	2.	%	
	3			
	Rata-rata capaian			

8. Luaran kegiatan

saat ini (jika

ada):1.

2.

3.

9. Rencana

pembinaan

selanjutnya 1.

.....

2.

10. Kendala Kegiatan:

11. Lampiran Foto-foto kegiatan

Purwokerto, ,20...

Ketua Tim pelaksana,

Nama

Lampiran 8 : Pemantuan Lapangan/Lap Kemajuan Smart Village

A. Identitas Program

1. Judul :
2. Ketua Pelaksana :
3. Perguruan Tinggi :
4. Fakultas/Jurusan/Program Studi :
5. Jangka Waktu Pelaksanaan :
6. Biaya :

I. Kriteria Acuan

NO	KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI (SKOR X	JUSTIFIKASI PENILAIAN *
1	Penggunaan Dana		15		
2	Capaian Program		20		
3	Pelaksanaan Program		20		
4	Manfaat bagi Mitra		25		
5	Mutu pelaksanaan Program (Kelancaran, ketepatan, penangan, keberlanjutan dan ketanggungjawaban)		20		
	Jumlah		100		

Skor : 1, 2, 3, 5, 6 atau 7 (1=sangat kurang, 2=kurang, 3=agak kurang 5=agak baik,6=baik dan 7=sangat baik)

Nilai = Skor x Bobot

1.	Hasil Penting dalam pemantauan lapangan	
2.	Penilaian Umum	Kurang/Cukup/Baik/Sangat Baik
3.	Rekomendasi/Saran	

Purwokerto, tanggal, bulan
dan tahun

Mengetahui:

Ketua LPPM UNSOED

.....

NIP.

Pemantau,

.....

NIP

LAMPIRAN

- Foto Kegiatan
- Pelaksanaan
Laporan
Penggunaan
Dana 70%

Lampiran 9 : Indikator Penilaian *Monitoring dan Evaluasi Smart Village*

MONITORING DAN EVALUASI LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- a. Judul Kegiatan :
- b. Ketua Tim Pelaksana :
- c. NIDN :
- d. Nama Skim :
- e. Program Studi :
- f. Periode Pelaksanaan : Tahun ke dari tahun program
- g. Biaya Tahun ke-1 :
- h. Biaya Tahun ke-2 :
- i. Biaya Tahun ke-3 :

No	Komponen	Opsi Kompo nen		Nilai
1	Publikasi pada Jurnal/ Prosiding	1	Tidak ada <i>draft</i> artikel	0
		2	Ada <i>draft</i> artikel	3
		3	Ada bukti terkirim/direviu	5
		4	Ada bukti diterima	7,5
		5	Terpublikasi prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminarnasional/jurnal ber-ISSN atau publikasi yang lebih tinggi	10
2	Berita pada media massa (cetak/elektronik)	1	Tidak ada <i>draft</i> artikel	0
		2	Ada <i>draft</i> artikel	1
		3	<i>Repository</i> perguruan tinggi/sudah terbit pada media cetak/elektronik tapi tidak lengkap menyebutkan nama institusi, dana hibah,	5
		4	Sudah terbit di media cetak/elektronik lokal, lengkap menyebutkan nama institusi, dana hibah, DAPTV	7
		5	Sudah terbit di media cetak/elektronik nasional, menyebutkan nama institusi, dana hibah,	10
3	Peningkatan level keberdayaan mitra a. Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi b. Peningkatan kuantitas dan kualitas produk c. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat d. Peningkatan ketenteraman/ kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	1	Tidak ada (tim pelaksana tidak hadir dalam monev lapangan)	0
		2	Tidak memuaskan	10
		3	Cukup memuaskan	25
		4	Memuaskan	35
		5	Sangat memuaskan	40

4	Jasa, model, rekayasa sosial, buku, sistem, produk/barang Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi).	1	Tidak ada	0
		2	<i>Draft</i>	1
		3	Produk/terdaftar	7
		4	Penerapan/ <i>granted</i>	10
5	Kualitas Video	1	Tidak ada video	0
		2	Sudah terbit/diunggah/ditayangkan di akun <i>Youtube</i> lembaga namun kualitas video kurang bagus, kurang menarik, tidak ada identitas sumber dana	1
		3	Sudah terbit/diunggah/ditayangkan di akun <i>Youtube</i> lembaga namun kualitas video kurang bagus, kurang menarik, namun sudah ada identitas pemberisumber dana	3
		4	Sudah terbit/diunggah/ditayangkan di akun <i>Youtube</i> lembaga dan kualitas video bagus, menarik, namun tidak ada identitas pemberi dana.	7
		5	Sudah terbit/diunggah/ditayangkan di akun <i>Youtube</i> lembaga dan kualitas video bagus, menarik, dan sudah ada identitas pemberi dana.	10
6	Jumlah <i>Viewers</i> Video	1	Tidak ada <i>viewers</i>	0
		2	Jumlah <i>viewers</i> < 25	1
		3	Jumlah <i>viewers</i> 25–50	3
		4	Jumlah <i>viewers</i> 50–100	7
		5	Jumlah <i>viewers</i> > 100	10
7	Terdapat rekognisi mahasiswa dalam MBKM	1	Tidak ada proses rekognisi mahasiswa yang dilibatkan dalam MBKM	1
		2	Ada rekognisi mahasiswa yang dilibatkan dalam MBKM	5
		3	Ada rekognisi mahasiswa yang dilibatkan dalam MBKM yang didukung oleh sistem yang dimiliki PT	10

Komentar Penilai:

.....

Rekomendasi Penilai : Lanjut / Tidak Lanjut *

*) Coret yang tidak perlu

tanggal-bulan-tahun Penilai,

Tanda tangan

(.....)

Lampiran 10. Jadwal kegiatan skim pengabdian

Jadwal kegiatan skim pengabdian ini adalah sebagai tabel berikut.

No.	Uraian Kegiatan/Bulan	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Sosialisasi	●												
2.	Penerimaan Proposal		●											
3.	Seleksi Proposal		●	●										
4.	Pengumuman proposal yang diterima				●									
5.	Administrasi dan Pendanaan					●								
5.	Realisasi Program						●	●	●	●	●	●		
6.	Monitoring dan Evaluasi Lapangan											●		
7.	Penyusunan laporan Kemajuan											●		
8.	Penyerahan laporan Akhir												●	●

*Jadwal bersifat tentative

Lampiran 10. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJA SAMA

Nomor: (No/mitra/bulan/tahun)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

2. Nama :
NIP :
Pangkat / Golongan :
Jurusan / Fakultas :
Perguruan Tinggi : Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Alamat :

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

3. Nama :
Jabatan :
Alamat :

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama dan pihak kedua dengan ini menyatakan tidak ada hubungan keluarga apapun dan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat(nama program)..... sumber dana BLU UNSOED tahun

Melalui kerjasama ini, sesuai dengan kemampuan dan kewenangan masing-masing, **pihak pertama** akan menyediakan paket teknologi yang telah dikembangkan dan **pihak kedua** akan menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut untuk pengembangan potensi mitra.

Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama ini dibuat tanpa adanya unsur pemaksaan dan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

....., ..,, 20....

Yang membuat pernyataan,

Pihak Pertama

Pihak kedua

Ttd, Materai Rp.10000

Nama Pengusul
Ketua Tim Program PKM

Nama Mitra
Jabatan Mitra

.....

Lampiran 11 . Surat Pernyataan Usul tidak diajukan ke sumber dana lain

**SURAT PERNYATAAN
USUL TIDAK SEDANG DIAJUKAN KE SUMBER DANA LAIN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat / Golongan :
Jurusan / Fakultas :
Perguruan Tinggi : Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Alamat :

menyatakan bahwa usul ini tidak sedang diajukan ke sumber dana lain. Jika terbukti diusulkan ke sumber dana lain, pengusul bersedia membatalkan proposal yang diusulkan.

Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

....., ..,, 20....

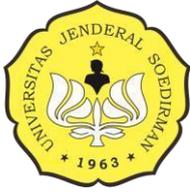
Yang membuat pernyataan, Ketua Tim

Pengusul,

Ttd Materai Rp.10000

Nama
NIP

Lampiran 12. Contoh format PKS



**PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
FAKULTAS ... UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
DAN
PEMERINTAH DESA**

LOGO
PEMERINTAH
DESA ...

Nomor:

Nomor:

Pada hari ini, tanggal Tahun **20..** bertempat di, **Kabupaten Banyumas**, Para Pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

1., dalam hal ini bertindak selaku Dekan Fakultas.....Universitas Jenderal Soedirman, oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Fakultas.....Universitas Jenderal Soedirman, berkedudukan di Jalan H.R. Boenyamin Nomor 708 Purwokerto Jawa Tengah, untuk selanjutnya disebut : **PIHAK KESATU**
2., dalam hal ini bertindak selaku Kepala Desa ... , Kabupaten Banyumas, oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Desa.....Kabupaten Banyumas, berkedudukan di..... , untuk selanjutnya disebut: **PIHAK KEDUA**

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya disebut **PARA PIHAK** sepakat untuk membuat dan melaksanakan kerjasama dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mensukseskan Visi dan Misi Fakultas Universitas Jenderal Soedirman, dan Program Kerja Pemerintah DesaKabupaten Banyumas.

Oleh karena itu **PARA PIHAK** sepakat mengikatkan diri untuk melakukan kerjasama dengan ketentuan sebagaimana tertuang dalam pasal-pasal di bawah ini:

Pasal 1

DASAR DAN TUJUAN KERJASAMA

- (1) Kerjasama ini dibuat berdasarkan upaya dalam meningkatkan kerjasama hubungan **PARA PIHAK** yang dilandasi saling percaya dan itikad baik.
- (2) Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan program kerja **PIHAK KESATU** dalam pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang terdiri atas bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan program kerja

- (3) PIHAK KEDUA dalam rangka pelaksanaan tugas Pemerintah Desa ... dan pemahaman masyarakat terhadap(ilmu fakultas yang menandatangani)

Pasal 2

RUANG LINGKUP KERJASAMA

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah:

- (1) Penyuluhan.;
- (2) Pelatihan; dan
- (3) Penelitian

Pasal 3

HAK PIHAK KESATU

Dalam pelaksanaan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, PIHAK KESATU mempunyai hak:

- (1) Diikutsertakannya PIHAK KESATU dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh PIHAK KEDUA, berupa kegiatan penyuluhan dan pelatihan masyarakat desa dalam rangka pengembangan Pemerintahan Desa dan bentuk..... ;
- (2) Meminta bantuan kepada PIHAK KEDUA untuk memberi kesempatan bagi Dosen Fakultas dan Mahasiswa Fakultas Universitas Jenderal Soedirman untuk melakukan pengabdian/penelitian di tempat PIHAK KEDUA.

Pasal 4

HAK PIHAK KEDUA

Dalam pelaksanaan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, PIHAK KEDUA mempunyai hak:

- (1) Meminta bantuan kepada PIHAK KESATU untuk melakukan penyuluhan.....bagi masyarakat desa
- (2) Meminta bantuan kepada PIHAK KESATU untuk melakukan pelatihan kepada masyarakat berkaitan dengan..... ;
- (3) Meminta bantuan PIHAK KESATU dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan yang berkaitan dengan

Pasal 5

KEWAJIBAN PARA PIHAK

Selain memiliki hak sebagaimana diatur dalam perjanjian ini, **PARA PIHAK** memiliki Kewajiban untuk:

- (1) Melaksanakan kerjasama sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini;
- (2) Pelaksanaan kerjasama disesuaikan dengan kemampuan kualitas dan kuantitas sumber daya PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA; dan

- (3) **PARA PIHAK** saling menghormati.

Pasal 6

JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan **PARA PIHAK** dengan memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada Pihak lainnya, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum Perjanjian Kerjasama ini berakhir.
- (2) Segala bentuk perubahan perjanjian ataupun tambahan yang belum diatur dalam perjanjian kerjasama ini, akan diatur kemudian menurut kebutuhan dan kepentingan bersama dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan yang berlaku.

Pasal 7

EVALUASI

- (1) Untuk lebih meningkatkan daya guna dan hasil guna, **PARA PIHAK** melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan dalam Perjanjian Kerjasama ini.
- (2) Kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini dilaksanakan melalui rapat koordinasi dan komunikasi berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau menurut kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (3) Hasil rapat koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam notulen rapat sebagai bahan acuan untuk tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini.

Pasal 8

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila terdapat perbedaan pendapat dalam memahami atau menafsirkan bagian-bagian dari isi, atau terjadi perselisihan berkenaan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 9

PENUTUP

Perjanjian kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas, masing-masing bermaterai cukup, serta mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk keperluan **PARA PIHAK**.

Demikian Perjanjian ini dibuat dengan semangat kerjasama yang baik untuk dipatuhi dan dilaksanakan **PARA PIHAK**.

PIHAK KESATU

DEKAN /KETUA LEMBAGA ..

.....

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
BANYUMAS

.....

....

PIHAK KEDUA

KEPALA DESA

KABUPATEN

.....

Mengetahui, REKTOR
UNIVERSITAS JENDERAL
SOEDIRMAN

.....

Lampiran 13. Panduan Penulisan Artikel

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. JUDUL
 - a. Judul artikel disesuaikan dengan judul proposal/laporan
 - b. Tidak lebih dari 20 kata
 - c. Nama lokasi tidak perlu dicantumkan secara rinci
2. ABSTRAK
 - a. Abstrak harus ada, hanya satu paragraf dengan jumlah kata tidak lebih dari 200 kata. Kata kunci tidak lebih dari 5 kata.
 - b. Isi : mencakup latar belakang, metode, hasil dan implikasi serta simpulan.
3. PENDAHULUAN
 - a. Pendahuluan terdiri tidak lebih dari lima paragraf, dan paragrafterakhir memuat pernyataan tujuan kegiatan.
 - b. Isi pendahuluan mencakup alasan kegiatan dilaksanakan, kerangka teoritis, analisis situasi saat ini.
4. METODE PELAKSANAAN
Memuat langkah-langkah pelaksanaan kegiatan:
 - a. Cara pemilihan mitra,
 - b. Bahan dan alat-alat spesifik yang digunakan,
 - c. Disain alat, kinerja dan produktivitasnya,
 - d. Cara pengumpulan dan interpretasi data.
5. HASIL DAN PEMBAHASAN
 - a. Tampilkan hasil dengan deskripsi yang jelas, dapat didukung oleh ilustrasi (tabel, gambar, diagram dan sejenisnya).
 - b. Pembahasan harus dapat mengungkapkan dan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh terutama dengan memanfaatkan acuan.
 - c. Dampak kegiatan
6. SIMPULAN DAN SARAN
Kalimat dibuat selugas mungkin sehingga mencerminkan hasil kegiatan dan tulis saran bila diperlukan.
7. UCAPAN TERIMA KASIH
8. DAFTAR PUSTAKA
Acuan yang ada dalam daftar pustaka harus ada di dalam tubuh tulisan, diupayakan acuan-acuan terkini (10 tahun terakhir)



Lampiran 14. Template Profil Hasil Pengabdian

Judul Pengabdian

Skim Pengabdian



Pengabdi



Ringkasan Eksekutif

NAMA PENGABDI 1

Jurusan/Fakultas
Nama Perguruan Tinggi alamat
email penulis 1

NAMA PENGABDI 2

Jurusan/Fakultas
Nama Perguruan Tinggi alamat
email penulis 2

NAMA PENGABDI 3

Jurusan/Fakultas
Nama Perguruan Tinggi alamat
email penulis 3

Dst...

NAMA DAN ALAMAT MITRA

..... Diisi dengan Ringkasan Eksekutif

Kata kunci: tulis kata kunci



Luaran Wajib dan Tambahan

1. Tuliskan Luaran wajib pertama
2. Tuliskan Luaran wajib ke dua
3. Dst...
4. Luaran Tambahan pertama
5. Luaran Tambahan ke dua
6. Dst....



PROFIL HASIL PENGABDIAN



Latar Belakang

..... Diisi dengan uraian singkat Latar Belakang Pengabdian



Hasil dan Manfaat

..... Diisi dengan uraian singkat Hasil dan Manfaat Pengabdian



Gambar 1. ...tulis keterangan gambar.....



Metode

..... Diisi dengan uraian singkat Metode Pengabdian



Acknowledgement

..... menyebutkan sumber biaya dan nomor kontrak

